

**ANALISIS KESIAPAN ADOPSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)
DI BAWAH BINAAN PLUT-KUMKM KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Julian Adi Wijaya
NIM : 214105030013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2024**

**ANALISIS KESIAPAN ADOPSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)
DI BAWAH BINAAN PLUT-KUMKM KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Julian Adi Wijaya

NIM : 214105030013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2024**

**ANALISIS KESIAPAN ADOPTSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)
DI BAWAH BINAAN PLUT-KUMKM KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Julian Adi Wijaya

NIM : 214105030013

Disetujui Pembimbing


Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP. 199408042020121004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**ANALISIS KESIAPAN ADOPSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)
DI BAWAH BINAAN PLUT-KUMKM KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 27 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M
NIP. 197806122009122001

Sekretaris

Nur Hidayat, S.E., M.M
NIP. 197905052023211015

Anggota:

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.
2. Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menyetujui

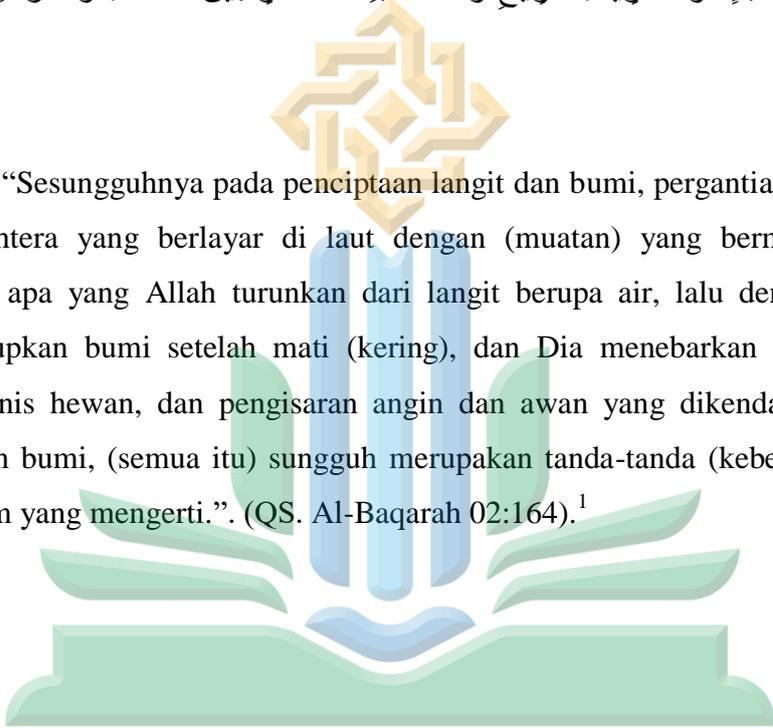
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ
لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang) bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.”. (QS. Al-Baqarah 02:164).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Kementrian Agama RI,” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an* (blog), 2022, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=164&to=164>.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'aalamin*, saya ingin mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingannya untuk saya dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini, izinkan saya untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini, baik melalui doa, tenaga, maupun bantuan lainnya. Sebagai ungkapan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Pertama untuk kedua orang tua yang saya sayangi dan saya cintai, serta juga yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan, untuk Bapak Tomin dan Ibu Tutik tercinta, yang selalu menyirami kasih sayang, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, serta memberikan dukungan moral dan material, serta yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama saya menempuh pendidikan S1 di UIN KHAS Jember. Terima kasih saya ucapkan atas semua yang telah diberikan dan semoga tetap terus menemaniku menuju kesuksesan dan semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin..
2. Untuk kakak saya Susiati, terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk dapat terus melangkah dengan penuh harapan dan kepercayaan.

3. Kepada teman pada masa perkuliahan saya, Muhammad Indrianto, Muhammad Ilham Wardani, Windu Adi Saputra, Leris Sandi Aulia, Yuniar Jamilatus Saputri dan Elsa Febriani yang telah bersama saya dalam keadaan senang maupun susah semasa perkuliahan, serta yang telah menciptakan kenangan yang tak terlupakan dan membantu dalam menyelesaikan studi hingga menyelesaikan skripsi saya.
4. Kepada sahabat saya Muhammad Bahehaqi Yusuf dan Aditiya Pandu Pranata yang telah memberikan *Support* kepada saya, serta membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik dan membantu saya dalam masa-masa yang paling saya butuhkan, jika hidup adalah sebuah episode, maka episode bersama kalian adalah yang paling saya tunggu dan hargai serta kepada seluruh teman-teman yang telah mengisi setiap hariku yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Kepada seluruh teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021, khususnya kelas AKS 4, terima kasih atas kebersamaan yang penuh makna selama masa perkuliahan. Doa, dukungan, dan semangat yang kalian berikan telah menjadi pilar penting dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Bersama kalian, saya menemukan kekuatan untuk terus melangkah maju, dan kenangan indah yang tercipta akan selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan akademik saya.
6. Kepada Bapak ibu Dosen dan alamamater yang saya cintai, prodi akuntansi syariah yang telah memberikan saya ilmu yang sangat bermanfaat.

7. Sebagai wujud dedikasi saya kepada kampus tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tugas akhir ini saya persembahkan
8. Terakhir kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, dengan penuh rasa syukur dan cinta saya persembahkan skripsi ini kepada seseorang yang selalu ada di dalam hati saya, yang setiap saat saya habiskan dalam pikiran, dan menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai, terima kasih telah menjadi harapan disetiap mimpi, meski setiap rasa tumbuh dalam diam seperti bunga yang mekar ditengah malam, terima kasih sudah menjadi penghibur hati selama proses penyusunan skripsi ini. Guru terbaik yaitu pengalaman untuk belajar ikhlas, sabar dan menerima, sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, meski dalam diam, semoga suatu saat nanti kita dapat bahagia sesuai dengan perjalanan serta harapan masing-masing.
9. Terima kasih saya ucapkan kepada sahabat, teman serta keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis menyampaikan segenap rasa syukur kepada Allah SWT. Dengan karunia dan rahmat-Nya, proses penyelesaian skripsi, yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program strata 1 dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Semoga sholawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan panutan serta teladan bagi umat manusia. Dengan sholawat ini, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat dan dijauhkan dari segala kesulitan.

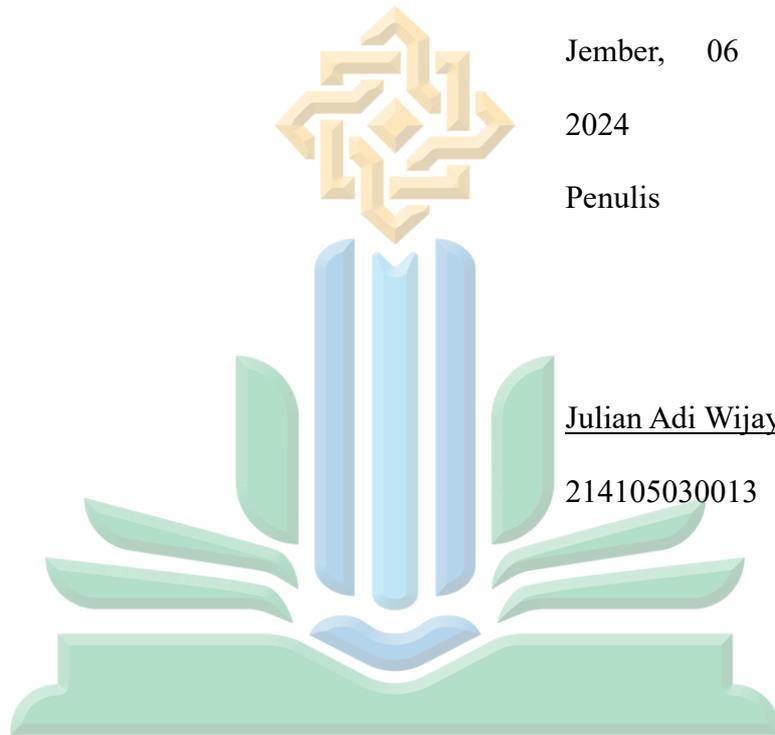
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan penulis menyebabkan banyak kekurangan dalam tulisan ini. Namun, berkat bantuan dan doa dari berbagai pihak, serta pertolongan Allah SWT, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini menjadi pembimbing selama penulis menjalani masa perkuliahan. terima kasih telah memberikan arahan, dukungan serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bhakti Darmawan S.T yang telah bersedia membantu saya dalam mendapatkan informasi terkait UMKM yang dibina oleh PLUT Kabupaten Jember.
8. Pemilik UMKM Imam Sanusi, Dwi Endah Kurniawati, dan Tri Pulih Purnasari yang telah bersedia menjadi Informan bagi penelitian saya.
9. Dengan penuh rasa terima kasih, penulis ungkapan kepada seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama proses studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
10. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, almamater tercinta, yang selalu dikenang dengan penuh kebanggaan.

Semoga petunjuk dan rahmat Allah SWT senantiasa menyertai semua pihak yang telah berkontribusi dengan sepenuh hati, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis sangat menghargai setiap saran dan kritik yang bersifat membangun. Masukan tersebut akan menjadi bahan

refleksi yang berharga untuk perbaikan di masa depan. Dengan harapan, skripsi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis, tetapi juga dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang berguna bagi setiap pembaca yang bersedia meluangkan waktu untuk mendalaminya.



Jember, 06 November

2024

Penulis

Julian Adi Wijaya

214105030013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Julian Adi Wijaya, Zulfa Ahmad Kurniawan, 2025: Analisis Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Bawah Binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Kesiapan Adopsi, Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pusat Layanan Usaha Terpadu

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu alat penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana tingkat kesiapan UMKM di kabupaten jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi? 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan umkm dalam mengadopsi SIA? 3) Bagaimana peran PLUT KUMKM dalam meningkatkan kesiapan umkm dalam mengadopsi SIA?.

Tujuan Penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui bagaimana tingkat kesiapan UMKM di Kabupaten Jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi 2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA 3) Mengetahui bagaimana peran PLUT KUMKM dalam meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengambilan Informan atau subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* sebanyak 4 informan terdiri dari 3 pemilik UMKM dan 1 dari staf bidang SDM dari PLUT Jember serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan analisis kesiapan UMKM di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa mereka sudah dapat dikatakan siap, meskipun mereka memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan memiliki perangkat pendukung yang tersedia, penerapan SIA masih terhambat oleh keterbatasan manajemen waktu dimana pelaku UMKM kesulitan menyusun jadwal harian mereka yang efektif sehingga tidak dapat memaksimalkan implementasi SIA, pemahaman yang kurang mengenai pemisahan dana pribadi dan usaha, infrastruktur teknologi yang dirasa masih kurang memadai seperti tersedianya laptop pada UMKM, kesulitan atau kerumitan aplikasi SIA tanpa pendampingan, SDM, finansial serta rencana jangka panjang dari pemilik usaha. Dimana mereka saat ini hanya memanfaatkan perangkat mereka hanya untuk pencatatan manual pada excel dan buku kas kecil yang tidak sampai menyajikan laporan keuangan usaha mereka. Maka dalam mengatasi masalah ini, diperlukan pelatihan digitalisasi seperti aplikasi yang sudah diperkenalkan yaitu SIPIK, perlu dievaluasi bagaimana UMKM yang dibina oleh PLUT dapat tertarik untuk dapat menerapkan, pendampingan yang berkelanjutan terkait adopsi SIA pada UMKM, serta kolaborasi PLUT untuk dapat mendukung serta meningkatkan adopsi SIA dan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan secara berkelanjutan pada UMKM yang mereka bina.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
J E M B E R	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah	14

F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Landasan Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Analisis Data.....	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap - Tahap Penelitian.....	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Objek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	86
BAB V PENUTUP.....	111
A. Simpulan.....	111
B. Saran-saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
1. Matriks Penelitian	

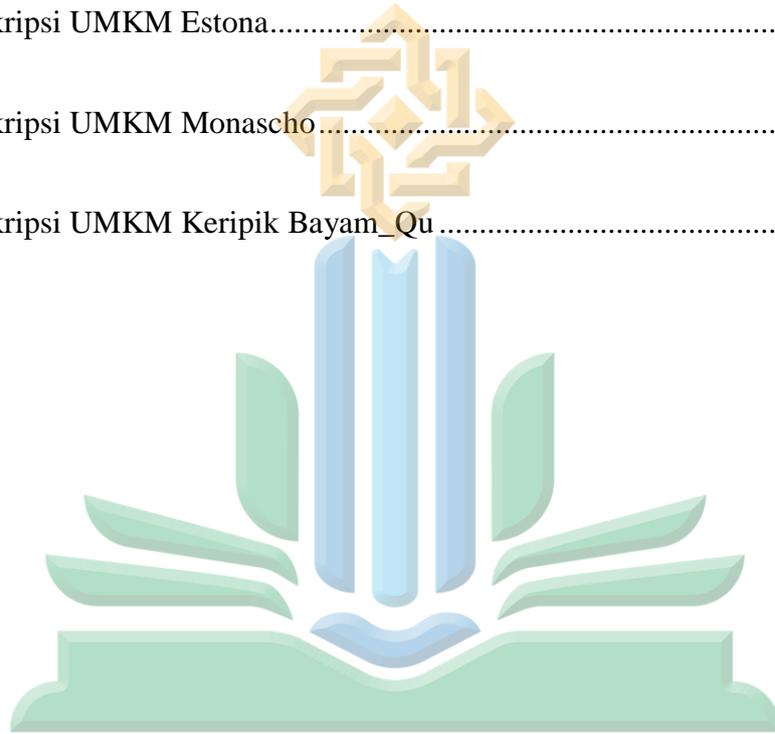
2. Pedoman Wawancara
3. Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	28
4.1 Deskripsi UMKM Estona.....	63
4.2 Deskripsi UMKM Monascho.....	64
4.3 Deskripsi UMKM Keripik Bayam_Qu.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
2.1 Kontribusi UMKM Terhadap PDB RI.....	3
2.2 Produk Domestik Bruto 2021.....	3
4.1 Pечатatan Keuangan UMKM Monascho.....	90
4.2 Pечатatan Keuangan UMKM Keripik Bayam_Qu.....	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi Informasi telah berkembang pesat dan merambah ke berbagai sektor, termasuk dunia bisnis khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM). Dalam era digital ini UMKM dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat khususnya dalam hal pengelolaan informasi dan data keuangan. Sangat penting bagi manajemen bisnis, terutama akuntansi, untuk menggunakan teknologi dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan. Guna membantu bisnis dari skala kecil hingga besar mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, banyak orang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sebagai sektor yang memainkan peran penting dalam perekonomian nasional.²

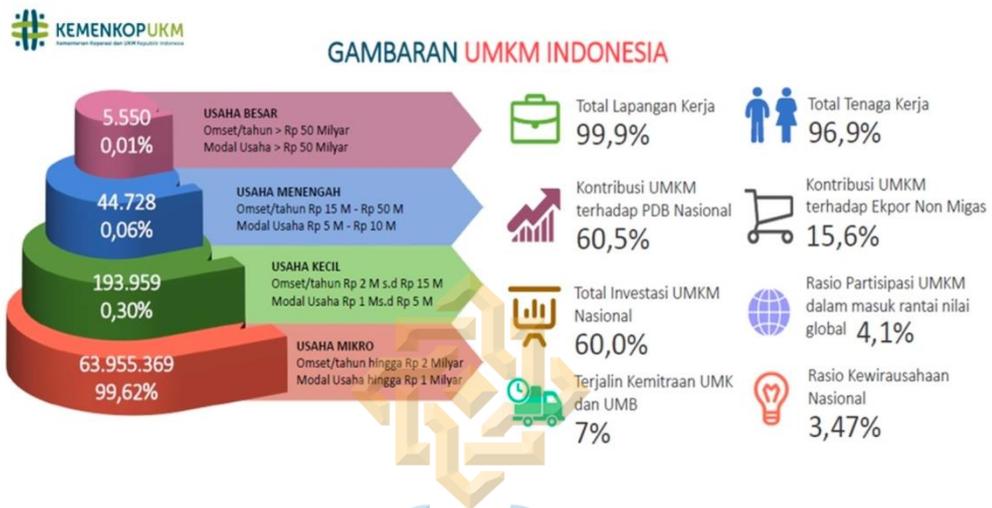
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus didorong untuk naik kelas agar mereka dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi lebih besar kepada ekonomi. UMKM terus menjadi pilar utama pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari

² Agnes Utari Widyaningdyah, "Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah: Sudahkah Selaras? Studi Empiris Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Surabaya Dan Sekitarnya," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 11, no. 1 (January 11, 2019): 82, <https://doi.org/10.35384/jkp.v11i1.99>.

Kementerian Koperasi dan UKM, ada 65,5 juta UMKM di Indonesia, yang merupakan 99% dari semua unit usaha. Selain itu, sektor UMKM berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB, setara dengan Rp9.580 triliun. Setiap kali terjadi krisis, UMKM berperan sebagai penyangga yang kuat dan mampu pulih dengan cepat. Oleh karena itu, pengembangan UMKM dianggap sebagai syarat penting yang harus dipertahankan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada Kamis, 24 Agustus 2023, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan pernyataan ini dalam *keynote speech* secara daring di acara Kajian Buku Pembiayaan UMKM di Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dengan demikian, UMKM didorong untuk berkembang hingga mampu "go global" di masa depan, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam rantai nilai global. Pemerintah menganggap bahwa meningkatkan akses pembiayaan merupakan cara untuk mendorong UMKM naik kelas dan UMKM *Go Export*. Salah satu komponen penting yang dapat mempercepat pertumbuhan UMKM adalah pembiayaan.³

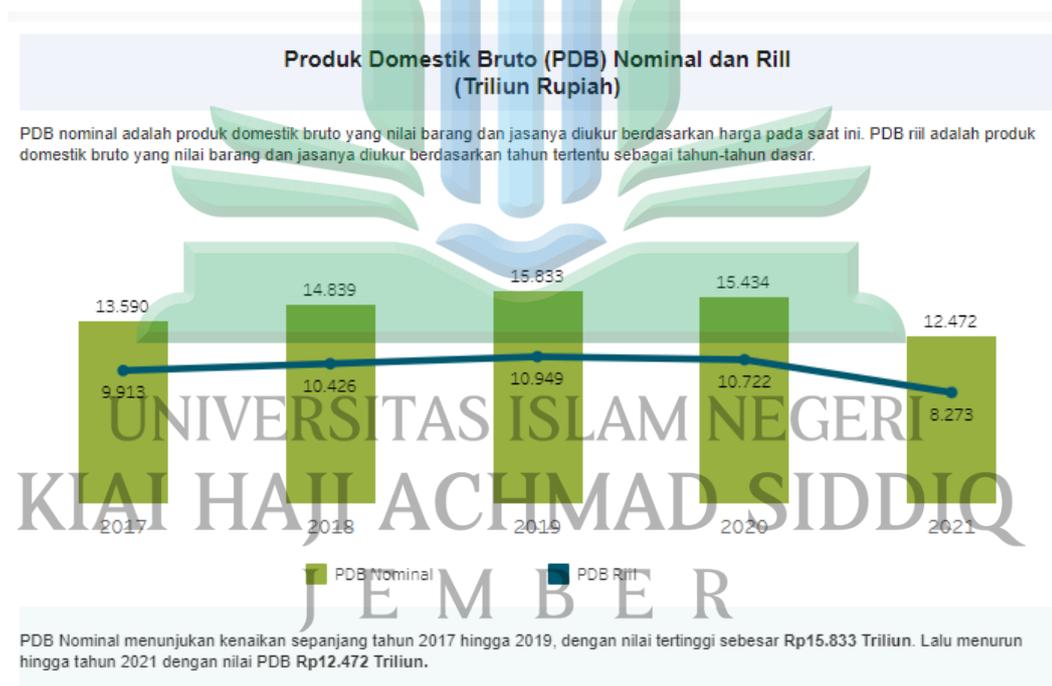
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³ "Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi," instansi pemerintah, *Kementrian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia* (blog), 2023.



Gambar 1.1

Grafik Kontribusi UMKM Terhadap PDB 2021⁴



Gambar 1.2

Produk Domestik Bruto 2021⁵

⁴ “KUMKM Dalam Angka,” *Kementerian Koperasi dan UKM* (blog), 2021.

⁵ “KUMKM Dalam Angka.”

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus mampu mengadopsi teknologi, termasuk SIA, di tengah tuntutan era digital agar dapat bertahan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM harus memikirkan cara untuk bertahan dan menang karena perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat.⁶ UMKM memiliki peranan vital dalam ekonomi Indonesia. Namun, banyak UMKM yang kesulitan mengelola keuangan secara efisien dan akurat. Banyak pelaku yang enggan menggunakan teknologi, sehingga mereka masih melakukan tugas secara manual dan kekurangan informasi akuntansi yang penting untuk pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja usaha.⁷ UMKM yang didukung pemerintah memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan menyerap tenaga kerja lokal. UMKM yang berpotensi memerlukan akuntan profesional untuk mengelola keuangan secara efisien. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, namun kesiapan UMKM untuk mengadopsi SIA menjadi tantangan. Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PLUT-KUMKM) Kabupaten Jember berperan dalam mendukung UMKM, tetapi perlu diteliti lebih lanjut mengenai kesiapan mereka dalam mengimplementasikan SIA, mengingat pemahaman

⁶ Widyaningdyah, “Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah,” 82–83.

⁷ Seftiya Budi Firdaus, “Analisis Keberterimaan UMKM Atas Adopsi E-Accounting : Pendekatan Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta),” 2023.

yang terbatas tentang manfaat dan cara penggunaannya dapat menjadi hambatan utama.⁸

Keunggulan kompetitif, menurut Kotler dan Armstrong adalah kemampuan untuk mengalahkan pesaing dengan memberikan nilai unik kepada konsumen melalui harga yang lebih rendah atau manfaat yang lebih tinggi. Potjanjaruwit menemukan bahwa keunggulan ini berdampak positif signifikan terhadap kinerja perusahaan baru di Thailand, dengan kemampuan teknologi dan kolaborasi antar organisasi berperan langsung dalam peningkatan kinerja. Selain itu, Rahman dan Ramli menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif pada UMKM di Malaysia juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial dan non-finansial, termasuk kepuasan pelanggan serta kualitas produk atau layanan.⁹

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan bahwa UMKM sulit untuk naik kelas karena jenis usahanya yang sama dan tidak menggunakan teknologi produksi modern. "Karena usahanya hampir sama dan tidak menggunakan teknologi, banyak kendala UMKM naik kelas." Dia menyatakan bahwa tidak ada inovasi teknologi, kompetisi, atau (akses) pembiayaan saat membuka rapat koordinasi nasional pemanfaatan data KUMKM di Badung, Bali, pada Selasa (3/9/2024). Ia menyatakan bahwa bisnis kecil dan menengah (UMKM) lebih cenderung melihat usahanya sebagai cara untuk bertahan hidup daripada investasi untuk memperluas skala. Sebaliknya,

⁸ Gifria Ningsih, Eni Indriani, and Adhitya Bayu Suryantara, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Apa Saja Faktor Penghambatnya?," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 2 (June 12, 2023): 70–85, <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626>.

⁹ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember," *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam (Opinia de Journal)*, 2022, <https://doi.org/10.358888>.

banyak program pelatihan pemerintah yang diberikan kepada UMKM tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan mendapat bahan baku murah untuk industri berskala rumah tangga merupakan salah satu contohnya.¹⁰

Program Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) yang dikenal sebagai Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) bertujuan untuk mendorong UKM naik kelas. Dimulai pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Kemenkop No 9 Tahun 2013, PLUT-KUMKM memberikan layanan komprehensif untuk mendukung pertumbuhan koperasi dan UMKM. Program ini diinisiasi oleh pemerintah pusat dan dilaksanakan bekerja sama dengan pemerintah daerah, yang bertanggung jawab untuk mendirikan PLUT dengan alokasi anggaran dari APBD.¹¹

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan dari alat, manusia, dan sumber daya yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. SIA sangat penting bagi operasi perusahaan karena mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang mendukung kegiatan rutin, keputusan, serta perencanaan dan pengendalian. SIA juga menerapkan pengendalian internal untuk melindungi aset dan memastikan data keuangan akurat. Diharapkan bahwa penggunaan SIA yang berbasis komputer dapat membantu UMKM dalam mencatat keuangan serta menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien, yang akan memudahkan mereka dalam memenuhi

¹⁰ Yohanes Valdi Seriang Ginta and Dita Angga Rusiana, "Sebut banyak UMKM sulit naik kelas, Menteri Teten sebut penyebabnya," Media massa, *Kompas.com* (blog), 2024.

¹¹ Redaksi OCBC NISP, "Pengertian UMKM, Kriteria dan Perannya terhadap Ekonomi RI," Media massa, *OCBC* (blog), September 2023.

persyaratan untuk mendapatkan modal dari lembaga keuangan.¹² Kesuksesan dan keberlanjutan UMKM sangat dipengaruhi oleh ketidaksiapan dalam penerapan SIA, UMKM yang belum menggunakan SIA berpotensi menghadapi berbagai masalah seperti kesalahan pencatatan, pengelolaan arus kas yang kurang baik, dan sulitnya untuk memonitor perkembangan usahanya.

Teori kontingensi sangat relevan dalam penelitian kesiapan UMKM untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PLUT KUMKM Kabupaten Jember. Teori ini menyatakan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengelola organisasi, melainkan pendekatan harus disesuaikan dengan situasi spesifik. Dalam konteks UMKM di Jember, karakteristik seperti ukuran bisnis dan sumber daya mempengaruhi kesiapan mereka untuk mengadopsi SIA. Beberapa UMKM mungkin sudah siap, sementara yang lain memerlukan pelatihan. Dengan pendekatan kontingensi, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan UMKM dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk adopsi SIA yang efektif dan efisien.¹³

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah prinsip-prinsip yang mengarahkan dan mengawasi perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan perusahaan dan akuntabilitas kepada pihak berkepentingan. Penerapan GCG penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan mendukung perkembangan bisnis. GCG mencakup moralitas, etika kerja, dan tindakan eksekutif yang tidak merugikan stakeholder. Menurut

¹² Shabrina Ria Ardelilla, Dian Puji Puspita Sari, and Linda Hetri Suriyanti, "Factor Affecting MSME Marketing Performance In The Time Of Covid-19," *Research In Accounting Journal* 2 (2022).

¹³ "Teori Kontingensi," *Science Direct* (blog), accessed November 4, 2024, <https://www.sciencedirect-com.translate.google.com/topics/social-sciences/contingency-theory>.

Emirzon, Joni , prinsip-prinsip utama GCG meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Dalam konteks skripsi ini yang berjudul "Analisis Kesiapan UMKM dalam Mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus di PLUT KUMKM Kabupaten Jember," penerapan GCG sangat relevan. Prinsip-prinsip GCG dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih transparan dan akuntabel, yang merupakan langkah penting dalam adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan menerapkan GCG, UMKM di Jember dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membangun kepercayaan di antara stakeholder, sehingga memudahkan mereka dalam mengadopsi SIA secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA tetapi juga mengeksplorasi bagaimana penerapan prinsip-prinsip GCG dapat mendukung proses tersebut.¹⁴

Penelitian oleh Afrida Musaidila (2021) berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis mUMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai Variabel Moderating” menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM. SIA membantu dalam pengelolaan administrasi, pengambilan keputusan, dan efisiensi operasional, memungkinkan UMKM untuk memantau kondisi keuangan dan merencanakan strategi bisnis dengan lebih baik. Namun, nilai-nilai kewirausahaan Islami tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara SIA dan kinerja bisnis.

¹⁴ Muhammad Iqbal MA et al., “Analisis Pengaruh Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada UMKM Di Kota Medan,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2024.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun SIA bermanfaat bagi kinerja UMKM, penerapan nilai-nilai Islami lebih bersifat personal dan tidak langsung mempengaruhi efektivitas SIA. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya SIA dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM, meskipun nilai-nilai etika dan moral tidak selalu terkait dengan sistem operasional seperti SIA.¹⁵

Penelitian oleh Imawati Yousida dan Tina Lestari (2019) berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)” Penelitian ini menemukan bahwa UKM Avankreasi Sasirangan belum memiliki sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan memanfaatkan teknologi, melainkan hanya menggunakan metode pencatatan yang sederhana untuk transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penjualan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar UKM tersebut merancang sistem informasi akuntansi, baik dalam bentuk manual maupun berbasis komputer, untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan keuangan mereka. Untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, disarankan agar mereka merancang sistem akuntansi berbasis komputer dan manual sesuai dengan SAK-ETAP (2009). Pemilik Avankreasi Sasirangan juga disarankan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi mereka agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik entitas usaha mereka.¹⁶

¹⁵ Afrida Musaidila, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang)” (Universitas Islam Sultan Agung, 2021).

¹⁶ Imawati Yousida and Tina Lestari, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin),” *Jurnal Riset Akuntansi Politala 2* (2019): 69, <https://doi.org/10.34128>.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di sektor UMKM, masih terdapat kesenjangan dalam memahami kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA, terutama pada tingkat lokal seperti di Kabupaten Jember. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada manfaat penggunaan SIA, tetapi belum banyak yang menggali secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan adopsi SIA. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menjawab kesenjangan tersebut dengan fokus pada UMKM binaan PLUT Jember, salah satu pusat pemberdayaan UMKM di wilayah tersebut. Adanya potensi besar dalam adopsi SIA oleh UMKM memberikan peluang untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan memahami faktor-faktor kesiapan seperti tingkat pendidikan, pemahaman teknologi, dukungan PLUT, serta akses terhadap pelatihan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kesiapan UMKM di Kabupaten Jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada PLUT-KUMKM Jember dalam menyusun program-program pembinaan yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan penelitian "**Analisis Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Bawah Binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember**" adalah untuk mengevaluasi sejauh mana UMKM di bawah bimbingan PLUT Jember siap untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan menilai kesiapan teknologi, kemampuan sumber daya manusia, dan aspek

organisasi dalam mengadopsi teknologi akuntansi, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan saran rekomendasi dalam membantu UMKM mengatasi kendala dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara efektif, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah mengenai :

1. Bagaimana tingkat kesiapan UMKM di Kabupaten Jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA?
3. Bagaimana peran PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah gambaran mengenai arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan ini harus berkaitan dengan masalah yang sudah dirumuskan. Berdasarkan Fokus dari penelitian, maka penelitian yang di lakukan oleh penulis ini bertujuan untuk :¹⁷

1. Mengetahui bagaimana tingkat kesiapan UMKM di Kabupaten Jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021, 39.

2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA.
3. Mengetahui bagaimana peran PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai, manfaat yang dihasilkan mencakup kontribusi yang signifikan. Penelitian ini menawarkan keuntungan dalam aspek teoritis dan praktis. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh peneliti, tetapi juga oleh lembaga dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, penting bagi manfaat penelitian untuk bersifat logis dan mudah dipahami.¹⁸ Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori adopsi teknologi di sektor UMKM, Khususnya dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi atau SIA. Dengan menganalisis kesiapan UMKM penelitian ini memperluas pemahaman akademik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi SIA serta menawarkan wawasan baru yang relevan bagi studi-studi di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi serta pemahaman bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat diterapkan pada

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 93.

UMKM dan memberikan manfaat yang mempermudah dalam pelaksanaan usaha:.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait implementasi Sistem Informasi Akuntansi di UMKM khususnya di PLUT Kab.Jember.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Manfaat bagi kampus UIN Khas Jember dapat menjadi referensi untuk membantu mahasiswa memahami atau mengetahui mengenai kesiapan UMKM dalam implementasi SIA. Seta memberikan kesempatan bagi mereka untuk dapat terlibat dalam mengedukasi UMKM tentang manfaat dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi

c. Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis sehingga menjadi acuan dalam penyempurnaan penelitian sejenis, selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk edukasi masyarakat umum, terutama pada UMKM, terkait pengembangan usaha melalui penerapan SIA.

E. Definisi Istilah

1. SIA

Menurut Mujilan Sistem informasi akuntansi terdiri dari kumpulan alat dan manusia, serta sumber daya lainnya, yang dirancang untuk mengkonversi data menjadi informasi. Berbagai pengambilan keputusan menerima informasi ini. Perubahan ini dapat ditampilkan secara numerik atau melalui komputer oleh SIA,¹⁹

2. Adopsi SIA

Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki potensi besar untuk membawa dampak positif. Penerapan SIA dapat membantu mengatasi sejumlah masalah yang dihadapi oleh sektor UMKM. SIA dapat mempercepat operasi UMKM dengan mengotomatiskan proses bisnis, termasuk pencatatan transaksi keuangan dan manajemen stok. Ini tidak hanya mengurangi pekerjaan manual, tetapi juga membuat data keuangan lebih akurat. SIA juga membantu UMKM melihat kinerja keuangan mereka. Pemilik UMKM dapat membuat pilihan bisnis yang lebih baik dengan pemantauan keuangan yang lebih baik serta akurat, termasuk dalam perencanaan anggaran dan strategi pengembangan bisnis. Selain itu, penerapan SIA dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) memenuhi persyaratan perpajakan dan pelaporan keuangan, serta meningkatkan kepatuhan mereka terhadap regulasi.

¹⁹ Ardelilla, Sari, and Suriyanti, "Factor Affecting MSME Marketing Performance In The Time Of Covid-19," 655.

Namun, penting untuk mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan kompleksitas yang sesuai dengan skala UMKM. Akibatnya, pendekatan implementasi SIA harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM tersebut. Keberhasilan implementasi ini bergantung pada dukungan pemerintah, pelatihan bagi pemilik UMKM, dan kerja sama dengan pihak swasta untuk menyediakan solusi SIA yang terjangkau.²⁰

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dijelaskan bahwa usaha kecil adalah entitas ekonomi produktif yang didirikan oleh individu atau badan usaha yang beroperasi secara mandiri dan tidak memiliki anak perusahaan atau cabang. Usaha kecil juga tidak dikuasai atau menjadi bagian dari perusahaan besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro merupakan jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang. Kriteria tersebut mencakup batasan aset maksimum sebesar Rp 50.000.000 dan omzet maksimum sebesar Rp 300.000.000.

²⁰ Abelia Fajroyur Rohman, "Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia" 1, no. 2 (2023): 350.

- b. Usaha kecil tidak dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dan beroperasi secara mandiri. Mereka bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain. Kriteria untuk Usaha Kecil sesuai dengan Undang-Undang ini mencakup aset antara Rp 50.000.000 dan Rp 500.000.000 dan pendapatan antara Rp 300.000.000 dan Rp 2.500.000.000.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang juga berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain. Usaha ini tidak dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari Usaha Kecil atau usaha besar. Kriteria untuk Usaha Menengah sesuai dengan Undang-Undang ini mencakup aset yang dimiliki antara Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000 serta omset antara Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000.²¹

4. PLUT-KUMKM

Salah satu inisiatif dari Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) adalah Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT). Program ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kelas usaha mereka. Berdasarkan Peraturan Kemenkop (Permenkop) No

²¹ Yousida and Lestari, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)," 71.

9 Tahun 2013, program PLUT resmi dimulai pada tahun 2014. Sesuai dengan peraturan tersebut, Kementerian Koperasi dan UMKM mendirikan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PLUT-KUMKM) yang dirancang untuk memberikan layanan terpadu dan komprehensif guna mendukung pertumbuhan bisnis Koperasi dan UMKM. Inisiatif ini dimulai oleh pemerintah pusat yang kemudian berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk pelaksanaannya. Dalam kerangka peraturan tersebut, PLUT menjadi bagian dari tanggung jawab pembantuan yang diberikan oleh KemenkopUKM kepada daerah-daerah dengan otonomi yang cukup luas. Oleh karena itu, pemerintah daerah diberikan tugas untuk mendirikan PLUT.²²

Alasan peneliti memilih judul ini adalah karena peneliti mengamati bahwa kehadiran PLUT ini memberikan dampak positif bagi UMKM, khususnya di Kabupaten Jember. Selain itu peneliti ingin mengeksplorasi apakah penerapan dari Sistem Informasi Akuntansi UMKM juga berjalan dengan hadirnya PLUT sebagai pusat pelayanan bagi UMKM dan dapat mengetahui mengenai faktor-faktor kesiapan UMKM dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Maka dengan mengetahui permasalahan tersebut dapat lebih membantu dalam memahami UMKM khususnya binaan PLUT Kabupaten Jember.

²² "Layanan PLUT Untuk UMKM," Website Kemenkop UKM, *UMKMINDONESIA.ID* (blog), 2022.

F. Sistematika Pembahasan

Dengan pendekatan yang sistematis Skripsi ini disusun mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²³ Peneliti juga menyertakan penjelasan khusus di setiap bab untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap materi yang dibahas.

BAB I menyajikan kajian pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah, serta pembahasan yang terstruktur.

BAB II berfokus pada penelitian pustaka dan mencakup tinjauan terhadap penelitian sebelumnya serta kajian teori. Penelitian terdahulu mencakup sejumlah temuan yang relevan dengan studi ini, disertai ringkasan. Sementara itu, kajian teori membahas dasar-dasar teori yang mendasari penelitian.

BAB III berfokus pada penjelasan metodologi penelitian yang digunakan.

Dalam bagian ini, terdapat informasi mengenai metode dan jenis penelitian, subjek yang diteliti, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, penilaian validitas data, serta tahapan penelitian.

BAB IV menyajikan data beserta analisisnya. Di sini dijelaskan mengenai objek penelitian, cara penyajian serta analisis data, dan diskusi mengenai hasil yang didapat.

²³ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

BAB V adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini. Skripsi diakhiri dengan penutup, daftar pustaka, serta lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyediakan kerangka teori yang berguna untuk mendukung serta memfasilitasi penelitian saat ini. Maka, penelitian-penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi penulis atau peneliti dalam memperkaya teori yang diterapkan dalam studi ini. Meskipun penulis tidak menemukan penelitian lain dengan judul yang sama di antara semua penelitian sebelumnya, Untuk menambah materi dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa studi sebelumnya dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian penulis dan digunakan sebagai referensi.

- a. Penelitian yang berjudul “Analisa Keberterimaan UMKM atas Adopsi E-Accounting pendekatan *Technology, Organizational and environment* (TOE) *Framework* (studi kasus pada UMKM di kota Semarang)” oleh Seftiya Budi Firdaus 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa elemen seperti keuntungan relatif, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, dan tekanan pesaing memiliki dampak yang signifikan terhadap adopsi *e-accounting*. Sebaliknya, kerumitan tidak mempengaruhi adopsi *e-accounting*. Selain itu, terbukti bahwa adopsi *e-accounting* meningkatkan kinerja UMKM.²⁴

²⁴ Budi Firdaus, “Analisis Keberterimaan UMKM Atas Adopsi E-Accounting : Pendekatan *Technology, Organizational, and Environment* (TOE) *Framework* (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta),” 83.

b. Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Kesiapan Digital Dalam Melakukan Adopsi Pada UMKM” oleh Luh Diah Citra Cahyadi, Eka Putri Suryantari, Dan Anak Agung Gede Krisna 2023. Dengan hasil pada penelitian ini menganalisis kesiapan digital UMKM di Kota Denpasar dalam mengadopsi sistem digital. Dari 11 variabel yang diteliti hasil analisis faktor menunjukkan terdapat 3 faktor utama yang berpengaruh terhadap kesiapan UMKM dalam Adopsi Digital. Faktor pertama mencakup Teknologi, Lingkungan, Manajemen, Organisasi, Pengetahuan, Sumber daya Manusia dan Keuangan yang merupakan aspek internal perusahaan dan memiliki pengaruh paling besar terhadap kesiapan UMKM. Faktor kedua mencakup sumber daya, strategi dan regulasi. Faktor ketiga infrastruktur yang mencakup kesiapan teknologi dan infrastruktur organisasi yang diperlukan untuk mendukung digitalisasi. Penelitian ini menyarankan agar UMKM memprioritaskan kesiapan dari aspek internal sebelum beralih ke aspek eksternal dan infrastruktur untuk memastikan adopsi digital yang efektif dan berkelanjutan.²⁵

c. Penelitian yang berjudul “Adopsi Penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM” Oleh Muhammad sigid safarudin dan Debby agrestira maulidya putri 2021. Dengan hasil salah satu tantangan utamanya adalah keterbatasan pengetahuan dan kemampuan UMKM dalam menggunakan teknologi moderen, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi informasi, seperti software

²⁵ Luh Diah Citra Cahyadi, Eka Putri Suryantari, and Anak Agung Gede Krisna, “Analisis Faktor Kesiapan Digital Dalam Melakukan Adopsi Pada UMKM,” *Jurnal Akuntansi Profesi*, 2023, <https://doi.org/10.23887>.

akuntansi, dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengadopsi teknologi tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya adopsi teknologi ini adalah kurangnya pendampingan dan pelatihan yang konsisten bagi UMKM terutama dalam hal penggunaan platform digital. UMKM memerlukan dukungan yang lebih kuat melalui pelatihan rutin dan sosialisasi agar mereka lebih siap dan nyaman dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian solusi yang ditawarkan penelitian ini mencakup peningkatan, pendampingan, keberlanjutan serta penggunaan software akuntansi berbasis andorid yang mudah diakses melalui smarphone yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih efektif.²⁶

- d. Penelitian yang berjudul “Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Kain Tenun Aam Putra Kota Kediri Tahun 2019)” Eny Tiara Rahmawati, Subagyo, dan Dwi Budiadi 2019. Hasil analisis data dan diskusi penelitian ini menunjukkan bahwa, dimulai dengan membuat catatan untuk sistem penjualan dan pembelian, penggunaan SIA dan kesiapan untuk digunakan masih jauh dari revolusi industri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada sedikit orang yang bekerja di bagian akuntansi yang mencatat

²⁶ Muhammad Sigid Safarudin and Debby Agrestira Maulidya Putri, “Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM,” *Jurnal Zona Komputer*, 2021, <https://doi.org/10.37776>.

pembukuannya karena kekurangan sumber daya modal dan sumber daya manusia.²⁷

- e. Penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Studi Pada Umkm Energi Sprei” Oleh Zhafira Zulfah Achmad 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Energi Sprei belum menggunakan sistem informasi akuntansi dan pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi, kurangnya sosialisasi, dan kurangnya pelatihan.²⁸
- f. Penelitian terdahulu yakni yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang)” Oleh Afrida Musaidila 2021 dengan hasil bahwa penerapan SIA terbukti meningkatkan kinerja bisnis UMKM secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa SIA dapat membantu manajemen administrasi, pengambilan keputusan, dan efisiensi operasional. Dengan adanya sistem informasi yang tepat, UMKM dapat lebih mudah memonitor kondisi keuangan mereka, melakukan evaluasi kinerja secara berkala, dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel moderating, yakni nilai-nilai kewirausahaan

²⁷ Eny Tiara Rahmawati and Dwi Budiadi, “Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0,” 2019.

²⁸Zhafira Zulfah Achmad, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Pada UMKM Energi Sprei” (Universitas Semarang, 2023).

Islami, tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara penerapan SIA dan kinerja bisnis UMKM. Meskipun nilai-nilai kewirausahaan Islami seperti kejujuran, kerja keras, dan kesabaran diharapkan dapat meningkatkan efektivitas SIA dalam meningkatkan kinerja bisnis, hasil penelitian tidak mendukung hipotesis tersebut. Artinya, penerapan nilai-nilai Islami tidak secara langsung memperkuat atau memperlemah hubungan antara SIA dan kinerja bisnis UMKM. Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa meskipun SIA sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM, implementasi nilai-nilai kewirausahaan Islami mungkin lebih bersifat personal dan tidak secara langsung memoderasi efektivitas penerapan teknologi atau sistem dalam bisnis. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami lebih berkaitan dengan etika dan moral dalam menjalankan bisnis, dan kurang terkait dengan sistem operasional seperti SIA.²⁹

- g. Penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)” Imawati Yousida dan Tina Lestari 2019. Hasil penelitian tentang Avankreasi Sasirangan mengindikasikan bahwa saat ini belum terdapat perancangan SIA yang memanfaatkan teknologi. Mereka hanya menerapkan sistem pencatatan yang sederhana, seperti untuk penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penjualan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan oleh Avankreasi

²⁹ Musaidila, “Pengaruh Penerapan SIA,” 57.

Sasirangan dengan merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi serta sistem manual guna meningkatkan pelaksanaan kegiatan keuangan. UMKM ini harus mulai merancang sistem informasi akuntansi baik berbasis komputer maupun manual untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan yang ditetapkan oleh SAK-ETAP (2009). Untuk mencapai hal ini, pemilik Avankreasi Sasirangan sebaiknya meningkatkan keterampilan akuntansi mereka agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik entitas usaha mereka.³⁰

- h. Penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Barokah Berbasis Android” oleh Miftahurrohman Dan Munifah 2021. Dengan hasil yakni Ada beberapa hal penting yang dapat diambil kesimpulan dari diskusi serta hasil analisis mengenai implementasi sistem informasi akuntansi berbasis android atau ponsel di UMKM Petani Tambak Ikan Barokah. Pertama, sistem informasi akuntansi berbasis ponsel yang diterapkan pada UMKM ini membantu pengguna mengelola transaksi keuangan dengan mudah. Kedua, sistem ini menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pengelola atau pemilik UMKM untuk membuat keputusan. Ketiga, penerapan pendekatan akuntansi keuangan standar untuk entitas mikro, kecil, dan menengah

³⁰ Yousida and Lestari, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin).”

membuat pengguna lebih mudah memahami alur kerja pengelolaan transaksi keuangan.³¹

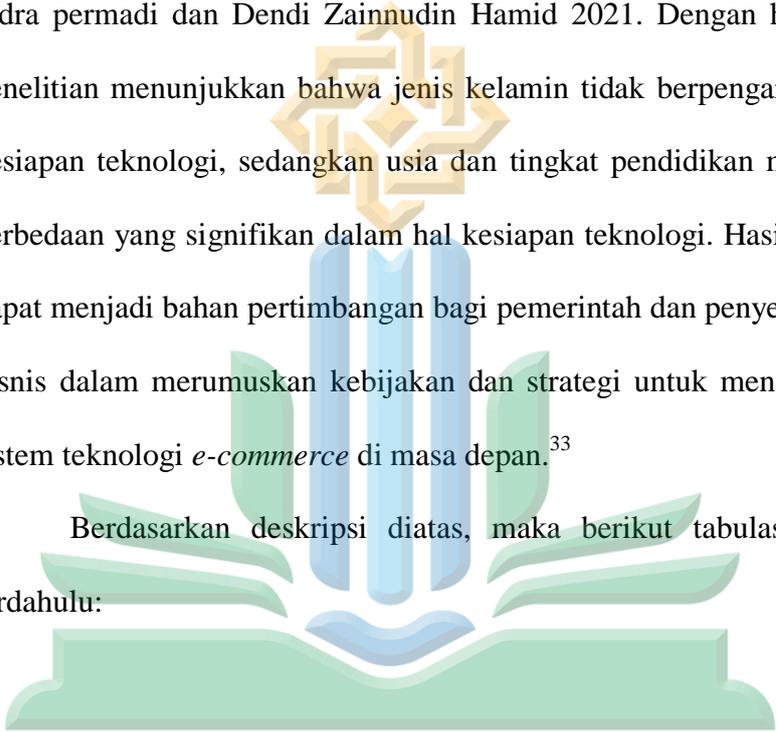
- i. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir”. Oleh Arista Hakiki, Meita Rahmawati, dan Agil Novriansa 2020. Hasil pelatihan SIA untuk UMKM di Desa Kota Daro menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik usaha di daerah tersebut belum pernah mencatat semua transaksi bisnis mereka. Pelatihan ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mereka untuk mulai menggunakan SIA, bahkan yang paling dasar secara manual. Penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak UMKM pada Desa Kota Daro tidak melakukan pencatatan transaksi bisnis. Ketika ditanya tentang aliran kas dan jumlah modal yang telah diinvestasikan sejak awal usaha, mayoritas pelaku UMKM tidak dapat memberikan jawaban yang jelas. Sebagian besar dari mereka adalah pedagang kecil yang cenderung menggunakan keuntungan dari penjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa mencatat pendapatan dan pengeluaran. Mereka juga tidak mencatat ketika menerima modal tambahan dan merasa tidak perlu membuat laporan kegiatan usaha. Meskipun demikian, para pelaku usaha di Desa Kota Daro meyakini bahwa mereka masih dapat melakukan bisnis dengan baik tanpa adanya laporan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar UMKM di desa tersebut belum menerapkan sistem informasi akuntansi,

³¹ Miftahurrohman and Munifah, “Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Barokah Berbasis Android,” *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu*, 2021.

baik yang bersifat manual maupun yang berbasis komputer, dalam operasional usaha mereka.³²

- j. Penelitian yang berjudul “ Kesiapan Teknologi Pelaku UMKM Dalam Adopsi E-Commarce : Karakteristik Demografi” Oleh Riki Riswandi, Indra permadi dan Dendi Zainnudin Hamid 2021. Dengan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kesiapan teknologi, sedangkan usia dan tingkat pendidikan menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hal kesiapan teknologi. Hasil temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan penyedia platform bisnis dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mengembangkan sistem teknologi *e-commerce* di masa depan.³³

Berdasarkan deskripsi diatas, maka berikut tabulasi penelitian terdahulu:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Arista Hakiki, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa, “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir,” *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (September 1, 2020): 61, <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>.

³³ Riki Riswandi, Indra Permadi, and Deni Zainnudin Hamid, “Kesiapan Teknologi Pelaku UMKM Dalam Adopsi E-Commarce : Karakteristik Demografi,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 2021, 1488.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Seftiya Budi Firdaus (2023)	Analisa Keberterimaan UMKM atas Adopsi E-Accounting pendekatan <i>Technology,</i> <i>Organizational and</i> <i>Enveironment</i> (TOE) <i>Framework</i> (studi kasus pada UMKM di kota Semarang)	Penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya sama-sama berkonsentrasi pada penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi akuntansi.	Penelitian saat ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.
2.	Luh Diah Citra Cahyadi, Eka Putri Suryantari, Dan Anak Agung Gede Krisna	Analisis Faktor Kesiapan Digital Dalam Melakukan Adopsi Pada UMKM (Kota Denpasar)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak Pada kesamaan pembahasan mengenai	Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu Terletak pada peenggunaan teknik pada penelitian, pada

	(2023)		<p>Kesiapan UMKM dalam melakukan adopsi teknologi digital dan berfokus pada faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ya. Serta kedua jenis penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulam data Observasi dan wawancara.</p>	<p>penelitian ini menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> sedangkan penelitian saat ini menggunakan <i>Purposive Sampling</i></p>
3.	<p>Muhammad Sigid Safarudin dan Debby agrestira maulidya putri (2021)</p>	<p>Adopsi Penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Sigid dkk sama-sama membahas mengenai adopsi penggunaan teknologi pada UMKM serta pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Sigid dkk menggunakan metode penelitian studi literatur dengan mengumpulkan data melalui dokumen atau pustaka yang ada dan kedua</p>

			<p>menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif</p>	<p>dengan melakukan internet searching setelah itu data akan dianalisis. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi waawancara dan dokumentasi.</p>
4.	<p>Eny Tiara Rahmawati, Subagyo, dan Dwi Budiadi (2019)</p>	<p>Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Kain Tenun Aam Putra Kota Kediri Tahun 2019)</p>	<p>Penelitian oleh Eny Tiara dkk membahas mengenai penerapan SIA pada UMKM dalam menghadapi revolusi industri begitu juga pada penelitian saat ini yang membahas mengenai kesiapan</p>	<p>Perbedaan pada penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada jumlah objek yang diteliti pada penelitian oleh Eny Tiara dkk menggunakan 1 UMKM saja dan pada penelitian saat ini menggunakan 3 UMKM dan 1</p>

			UMKM dalam mengadopsi SIA dibawah binaan PLUT Jember	konsultan dibidang SDM
5.	Zhafira Zulfah Achmad (2023)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Studi Pada Umkm Energi Sprei	Persamaan penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada pembahasan mengenai pakah UMKM sudah sejauh mana atau menerapkan SIA ataupun tidak menreapkannya serta keduanya sama-sama menggunakan teknik yang sama yaitu kualitatif	Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, yakni penelitian terdahulu menggunakan 1 objek UMKM sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 objek UMKM
6.	Afrida Musaidila (2021)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai	Persamaan pada penelitian saat ini dan terdahulu terletak pada pembahasan keduanya terkait sistem informasi	Perbedaanya terletak pada metode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan

		Kewirausahaan Islami sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang)	akuntansi pada UMKM	metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif
7.	Imawati Yousida dan Tina Lestari (2019)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)	Penelitian saat ini dan sebelumnya membahas sistem informasi akuntansi pada UMKM. serta keduanya menggunakan metode kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Perbedaan penelitian saat ini terletak pada objek penelitian. pada penelitian terdahulu menggunakan 1 objek dan pada penelitian saat ini menggunakan 3 objek UMKM
8.	Miftahurrohmah Dan Munifah	Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Barokah	Persamaan pada penelitian saat ini dan terdahulu	Perbedaan pada penelitian saat ini dan terdahulu

	(2021)	Berbasis Android	terletak pada pembahasannya mengenai adopsi teknologi sistem informasi akuntansi pada UMKM	terletak pada metode yang digunakan, pada penelitian miftahurrohman dan Munifah menggunakan <i>Reserch and Development</i> Sedangkan penelitian ini menggunakan Kualitatif
9.	Arista Hakiki, Meita Rahmawati, dan Agil Novriansa (2020)	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir	Persamaan pada penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada pembahasan mengenai penerapan SIA pada UMKM	Perbedaan penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada metode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif
10.	Riki	Kesiapan	Persamaan pada	Perbedaan pada

Riswandi, Indra Permadi dan Dendi Zainnudin Hamid (2021)	Teknologi Pelaku UMKM Dalam Adopsi E- Commarce : Karakteristik Demografi	penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada pembahasan mengenai kesiapan UMKM dalam adopsi SIA	penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada metode yang digunakan yakni pada penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif
--	---	--	--

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

B. Landasan Teori

Bagian ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Pembahasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai teori-teori tersebut akan membantu peneliti dalam memahami lebih baik rumusan masalah serta tujuan penelitian.³⁴ Penelitian ini mencakup teori tentang:

1. Teori Kontingensi

Tinjauan tentang teori kontingensi dalam akuntansi manajemen diungkapkan oleh Otley, D.T., yang menyatakan bahwa teori ini perlu mengidentifikasi aspek spesifik dari teknik pembukuan yang relevan

³⁴ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 94.

dengan kondisi tertentu dan menunjukkan kesesuaian yang tepat. Pendapat ini didukung oleh Kariuki & Kamau, yang menekankan bahwa setiap perusahaan memiliki praktik akuntansi manajerial yang unik. Peneliti lain, Harash, menjelaskan bahwa penelitian berbasis kontingensi mengharuskan adanya "hipotesis yang menghubungkan lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen." Kerangka teoritis yang berlandaskan kontingensi menggambarkan bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi praktik akuntansi manajemen serta efektivitas pengukuran kinerja. Kontinjensi eksternal, seperti persaingan yang ketat, berpengaruh pada pemilihan strategi, struktur organisasi, dan penerapan biaya dalam manajemen dan kontrol. Sementara itu, kontinjensi internal ditentukan oleh partisipasi pemilik dan budaya inovatif perusahaan. Efektivitas pengukuran kinerja sangat bergantung pada faktor-faktor internal dan eksternal serta praktik akuntansi manajemen yang diterapkan.³⁵

Teori kontingensi dalam manajemen menekankan bahwa tidak ada satu pendekatan atau struktur organisasi yang cocok untuk semua situasi. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural dan kontekstual, sehingga pendekatan yang efektif harus disesuaikan dengan keadaan tertentu. Manajer perlu menganalisis situasi dan kondisi organisasi mereka secara cermat sebelum menentukan strategi dan praktik manajemen yang paling sesuai.

³⁵ Endro Andayani et al., "Factor Affecting Management Accounting Practices and Their Impaction Organizational Performance In The Private Sector In Jakarta," *Jurnal Riset Akuntansi* 14, no. 1 (April 28, 2022): 1–19, <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.4907>.

Pendekatan ini menegaskan bahwa tidak ada aturan universal yang dapat diterapkan di semua organisasi, karena setiap organisasi memiliki karakteristik unik. Oleh karena itu, manajer harus bersikap fleksibel dan mampu menyesuaikan praktik mereka berdasarkan faktor-faktor kontingensi yang ada. Teori ini menunjukkan bahwa cara manajer menangani situasi tertentu sangat bergantung pada konteks yang dihadapi.³⁶

Teori kontingensi berpendapat bahwa perusahaan dapat mencapai kinerja optimal ketika strukturnya sesuai dan mampu mengatasi kontinjensi yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti ukuran, teknologi, dan lingkungan. Tujuan dari teori ini adalah untuk memahami bagaimana perusahaan dapat menghubungkan harapan yang dimilikinya dengan kinerja aktual, dengan memperhatikan baik lingkungan bisnis internal maupun eksternalnya. Teori kontingensi menekankan bahwa faktor eksternal merupakan elemen kunci yang sangat memengaruhi kinerja perusahaan. Teori ini juga mempertanyakan sejauh mana dan di mana variabel kontingensi berkontribusi terhadap kinerja. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya perlu memperoleh dan mengembangkan sumber daya, tetapi juga harus meningkatkan kapabilitasnya dan menghadapi ketidakstabilan lingkungan agar dapat terus beradaptasi secara efektif dengan kondisi yang ada.³⁷

³⁶ Abdi Sakti Walenta dkk, *Pengantar Manajemen (Pendekatan Manajemen Kontemporer)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023).

³⁷ Ardelilla, Sari, and Suriyanti, "Factor Affecting MSME Marketing Performance In The Time Of Covid-19." 653-662

2. Teori GCG (*Good Corporate Government*)

Istilah *corporate governance* pertama kali diperkenalkan oleh Komite Cadbury dalam laporan mereka pada tahun 1992, yang disebut Cadbury Report. Beberapa peristiwa ekonomi penting, seperti krisis keuangan Asia pada tahun 1997, kejatuhan perusahaan besar seperti Enron dan Worldcom pada tahun 2002, dan krisis subprime mortgage di AS pada tahun 2008, meningkatkan perhatian terhadap *corporate governance*. Ini menunjukkan betapa pentingnya menerapkan praktik perusahaan yang baik karena banyak perusahaan gagal bertahan karena kekurangan praktik ini. Studi yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) menunjukkan bahwa manajemen perusahaan yang tidak efektif adalah penyebab krisis yang terjadi di Asia. Diharapkan pemegang saham dan kreditur dapat melindungi investasi mereka dengan menerapkan sistem manajemen perusahaan yang baik. Teori agensi, yang menjelaskan hubungan antara manajemen dan pemilik, merupakan dasar dari penerapan *corporate governance*.³⁸

Pengertian Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Prinsip-prinsip yang mengarahkan dan mengawasi perusahaan untuk mencapai keseimbangan kekuatan dan kemampuan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada semua pihak yang berkepentingan dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik. Konsep-konsep ini digunakan sebagai dasar untuk menetapkan standar. Dengan tujuan meningkatkan

³⁸ Eko Sudarmanto dkk, *Good Corporate Governance (GCG)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

kinerja, efektivitas, dan tanggung jawab sosial perusahaan, penerapan good corporate governance (GCG) sangat penting untuk membangun kepercayaan di masyarakat dan di seluruh dunia. GCG terdiri dari moralitas, etika kerja, dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Karena itu, GCG lebih fokus pada tindakan eksekutif perusahaan agar tidak merugikan stakeholder. Beberapa pihak telah memberikan definisi GCG yang berbeda, baik dalam perspektif yang luas maupun yang sempit.

Menurut Emirzon, Joni, prinsip-prinsip GCG utama yang diperlukan untuk membantu mencapai tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Keterbukaan (*Transparancy*), yang dapat didefinisikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun saat mengungkapkan informasi material dan relevan tentang perusahaan.
- b. Akuntabilitas (*Accountability*) adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan untuk pengelolaan perusahaan yang efektif.
- c. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), adalah kesesuaian (kepatuhan) pengelolaan perusahaan dengan prinsip korporasi yang sehat dan peraturan yang berlaku.
- d. Independensi (*Independency*), adalah keadaan di mana perusahaan dapat beroperasi sendiri.

- e. Kewajaran—kewajaran adalah ketika stakeholder dilayani dengan adil dan setara berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.³⁹

3. Akuntansi

Akuntansi, menurut Sastro Atmodjo dan Purnairawan, adalah proses sistematis yang mencakup pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan, yang disajikan dalam laporan keuangan. laporan ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan informasi untuk membuat keputusan, pencatatan ini disebut jurnal Penggolongan akun dalam buku besar disesuaikan dengan peristiwa atau transaksi berdasarkan bukti transaksi. Tahap terakhir dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah Pengikhtisaran.⁴⁰

Menurut *American Accounting Association* yang dikutip oleh Souemarso, akuntansi merupakan proses identifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi ekonomi guna memungkinkan pemangku kepentingan dalam pengambilan sebuah keputusan dan mengevaluasi dengan lebih jelas. Definisi ini mencakup beberapa konsep utama pertama bahwa akuntansi melibatkan proses mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi ekonomi. Kedua bahwa informasi ekonomi yang didapatkan diharapkan dapat digunakan

³⁹ Iqbal MA et al., “Analisis Pengaruh Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada UMKM Di Kota Medan,” 227.

⁴⁰ Abdahtul Adawiyah Hastin, “Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis),” 2022.

menilai serta mengambil sebuah keputusan terkait entitas ekonomi terkait.

Menurut Fess akuntansi jika diartikan secara umum sebagai suatu sistem informasi guna menghasilkan data pada pihak terkait tentang kondisi bisnis dan aktivitas ekonomi. Honrogren dan horrison menggambarkan sebagai informasi sistem akuntansi yang menghitung kegiatan bisnis, mengelola informasi menjadi data, serta memberitahukan data yang diperoleh pada para pemangku kepentingan untuk mengambil tindakan lanjutan.

Menurut Soemarso tujuan utama akuntansi yakni memberikan data ekonomi pelaku suatu entitas ekonomi kepada pemangku kepentingan. Entitas ekonomi ini adalah badan usaha atau perusahaan dan data ekonomi yang diperoleh melalui akuntansi bermanfaat bermanfaat baik pihak intern maupun ekstern badan usaha atau perusahaan.⁴¹

Untuk memperoleh hasil data ekonomi tersebut perusahaan harus mengembangkan cara untuk mencatat, pegklasifikasian, menganalisis, dan mengelola transaksi dan aktivitas keuangan serta melaporkan hasil yang diperoleh. Aktivitas akuntansi mencakup mengidentifikasi dan mengukur data yang relevan dengan keputusan, memproses data yang relevan dan mengkomunikasikan terkait data kepada pengguna laporan.

⁴¹ Muhammad Rizal Satria and Ade Pipit Fatmawati, "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 3 (2021).

4. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk identifikasi, mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi ekonomi untuk berbagai pengguna atau pemangku kepentingan bisnis. Data yang ada di organisasi dapat membantu pengambilan keputusan. Secara umum, sistem didefinisikan sebagai kumpulan elemen, komponen, atau sub-sub sistem yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Istilah "sistem informasi" mengacu pada cara suatu organisasi menggunakan teknologi komputer untuk menyediakan informasi kepada penggunanya.⁴²

Menurut Wing Wahyu Winarno, sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan dari sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dll.). Selain itu, Zaki Baridwan menggambarkan sistem informasi akuntansi sebagai bagian dari organisasi yang mengumpulkan data akuntansi. Menurutnya, sistem informasi akuntansi adalah bagian dari organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang penting untuk

⁴² Nanda Pitriani, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan," *Univeritas Medan Area*, 2021.

pengambilan keputusan kepada manajer perusahaan dan pihak luar seperti pajak, investor, dan kreditor.⁴³

Sistem informasi akuntansi, menurut beberapa ahli, termasuk Krismiaji, adalah jenis sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan bisnis. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah jenis sistem yang mengelola data atau transaksi perusahaan dengan menggunakan teknologi komputer, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat untuk pengambilan keputusan. Selain itu, Kieso menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan, memproses, dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem ini terus berkembang dan menjadi semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan organisasi.⁴⁴

b. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Peranan Sistem Informasi Akuntansi: Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk mempertahankan strategi perusahaan dan mencapai tujuan. Susanto menyatakan bahwa ada lima fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA):

- 1) Mengumpulkan dan memasukkan data ke SIA;

⁴³ Ariyanti Mandasari, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri," *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2017.

⁴⁴ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

- 2) Mengolah data transaksi;
- 3) Menyimpan data untuk digunakan di masa mendatang;
- 4) Memberikan informasi kepada pengguna atau pengambil keputusan; dan
- 5) Mengawasi semua proses yang terjadi.⁴⁵

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi, menurut James dan Marshall Romney Steinbart ,adalah:

- 1) Mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari, seperti memproses setiap transaksi untuk memastikan penyediaan jasa dan layanan berjalan secara efisien dan efektif.
- 2) Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk membantu proses pengambilan keputusan.
- 3) Mencari informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
- 4) Penting untuk mengumpulkan data yang relevan dan dapat diandalkan, tetapi tidak perlu terlalu banyak data yang diperlukan.
- 5) Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan.

⁴⁵ Pitriani, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan."

- 6) Menjamin bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur dapat berlangsung secara akuntabel, khususnya dalam pengelolaan transaksi yang berhubungan dengan keuangan.
- 7) Membantu proses akuntansi yang lebih lancar, yang membuat laporan keuangan perusahaan lebih auditable.
- 8) Memastikan bahwa ada kontrol dan mengurangi kemungkinan kecurangan yang berbeda dalam pengelolaan keuangan perusahaan⁴⁶

d. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Input, proses, dan output merupakan model dasar dari suatu sistem. Meskipun sistem dapat memiliki berbagai masukan dan keluaran, konsep ini tetap sederhana. Selain itu, setiap sistem memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang menjadikannya layak disebut sebagai sistem. Beberapa karakteristik tersebut meliputi:

- 1) Komponen Sistem (*Component*), Sebuah sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk bagian-bagian dari sistem;
- 2) Batasan Sistem (*Boundary*), Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan membentuk bagian dari keseluruhan sistem; dan
- 3) Subsistem, Bagian-bagian dalam sistem yang berfungsi dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

⁴⁶ Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*. 15-16

- 4) Lingkungan Sistem: Elemen di luar batas sistem yang dipengaruhi oleh operasional sistem tersebut.
- 5) Penghubung Sistem, Jalur yang menghubungkan subsistem, memungkinkan perpindahan berbagai sumber daya antar subsistem.
- 6) Masukan Sistem (*Input*), Energi yang masuk ke dalam sistem, terdiri dari perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang diperlukan agar sistem dapat berfungsi.
- 7) Keluaran Sistem (*Output*), Energi yang telah diproses dan dibagi menjadi keluaran yang berguna serta limbah.
- 8) Pengolahan Sistem (Proses), Bagian dalam sistem yang mengubah masukan menjadi keluaran.
- 9) Tujuan Sistem (Objek), Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, yang dianggap berhasil jika tujuan atau sasaran tersebut tercapai.

Menurut Hanif Al Fatta, beberapa fitur SIA yang membedakannya dari subsistem lainnya.

- 1) SIA melakukan tugas yang diperlukan.
- 2) Berpegang kepada prosedur standar
- 3) menangani data rinci
- 4) berfokus pada sejarah.
- 5) menyediakan informasi pemecahan minimal.⁴⁷

⁴⁷ Endaryati, 16–17.

5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM merupakan bentuk usaha kecil yang didirikan atas inisiatif individu. Meskipun sering dianggap hanya menguntungkan segelintir orang, sebenarnya UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi pengangguran di Indonesia yakni banyak tenaga kerja yang dapat diserap. Serta UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah serta negara, dan juga memanfaatkan sumber daya alam yang belum dikelola secara komersial di berbagai wilayah. Dengan demikian, UMKM membantu mengolah sumber daya alam tersebut, meningkatkan pendapatan daerah dan negara.⁴⁸

UMKM merupakan aktivitas perekonomian yang mampu menciptakan tempat kerja baru serta menyediakan layanan perekonomian yang menyeluruh pada masyarakat setempat.

UMKM memiliki peran penting dalam meratakan dan meningkatkan pendapatan nasional, mendorong pertumbuhan perekonomian serta berkontribusi dalam mencapai stabilitas nasional. UMKM di Indonesia dan konsep UMKM di beberapa negara lain memiliki beberapa perbedaan mendasar yang dapat dijadikan pembandingan. Di Indonesia UMKM sering berkaitan dengan kewirausahaan. Konsep kewirausahaan memiliki beragam penjelasan menurut beberapa ahli. Peter Drucker mendefinisikan

⁴⁸ Encep Saefullah, Nani Rohaeni, and Tabrani, *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022).

kewirausahaan sebagai aktivitas individu atau kelompok dalam menciptakan hal baru, mengubah yang sudah ada, atau menemukan cara yang lebih efisien. Joseph Schumpeter menekankan kewirausahaan sebagai proses berkelanjutan dalam menciptakan inovasi, baik produk, metode produksi, maupun model bisnis baru. Richard Cantillon melihatnya sebagai aktivitas yang memanfaatkan peluang dengan membeli barang murah dan menjualnya dengan harga lebih tinggi. Secara keseluruhan, kewirausahaan melibatkan penciptaan dan inovasi untuk memanfaatkan peluang di pasar.⁴⁹

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

a. Usaha Mikro:

1) Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000,00

(lima puluh juta rupiah) per tahun, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha, atau

2) Memiliki omzet tahunan maksimal Rp. 300.000.000,00

(tiga ratus juta rupiah) per tahun.

b. Usaha Kecil:

1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00

(lima puluh juta rupiah) per tahun, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha; atau

⁴⁹ Hafsyah Yasmita and Zuhri M Nawawi, "Konsep Kewirausahaan dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen* 2 (2022).

- 2) Memiliki omzet tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) per tahun hingga maksimal Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) per tahun.

c. Usaha Menengah:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per tahun hingga maksimal Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) per tahun, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki omzet tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) per tahun hingga maksimal Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) per tahun.⁵⁰

Manajemen UMKM pada tahap oprasional UKM melakukannya

pada 4 bidang manajemen fungsional : manajemen pemasaran, produksi, SDM serta keuangan. Manajemen pemasaran mencakup

perencanaan, pelaksanaan, penetapan konsep produ, harga, promosi dan distribusi untuk mencapai tujuan individu atau kelompok.

Manajemen produksi mengelola pemakaian sumber daya secara efisien untuk menciptakan serta menambah nilai harga jasaserta

barang. Manajemen SDM meiputi perencanaan, pengarahan, dan koordinasi pekerjaan terkait pegawai, termasuk rekrutmen,

⁵⁰ “Pengertian UMKM, Kriteria dan Perannya terhadap Ekonomi RI.”

pelatihan dan pelayanan. Manajemen keuangan melibatkan pengumpulan, penggunaan dan pengelolaan dana usaha secara efisien.⁵¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵¹ Saefullah, Rohaeni, and Tabrani, *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan Tujuan penelitian maka peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang berlandaskan pada fakta-fakta sosial dan alami. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data deskriptif sebagai alat utama, dan laporan hasil penelitian disusun secara naratif tanpa melibatkan analisis statistik. Oleh karena itu, tujuan peneliti yakni untuk mengumpulkan data, memahami pandangan orang-orang yang terlibat, menganalisis informasi tersebut, serta memberikan rekomendasi terkait kesiapan UMKM dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi yang dikembangkan oleh PLUT-KUMKM Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui dokumentasi dan wawancara internal, termasuk di kantor Pusat Layanan Usaha Terpadu serta UMKM yang dibina oleh PLUT. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait "Analisis Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Bawah Binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana keterangan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Penetapan lokasi penelitian yang dipilih adalah di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM kabupaten jember yang berlokasi di JL. Letjen S.Parman No. 58 Kali Oktak, Karangrejo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di PLUT kabupaten Jember Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA serta seberapa besarnya penerapan pengetahuan akuntansi pada UMKM binaan PLUT Kabupaten Jember. Sebab penerapan teknologi dapat mempermudah dan memberikan efisiensi kepada UMKM. Kehadiran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) di Kabupaten Jember menjadi alasan utama pemilihan lokasi penelitian. PLUT berfungsi sebagai pusat pendampingan dan pelatihan bagi UMKM, menawarkan layanan komprehensif yang mencakup aspek kelembagaan, SDM, produksi, pembiayaan, dan pemasaran. Program-program ini dirancang tentunya untuk mendukung dalam meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA, yang sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang efisien. Dengan dukungan PLUT, UMKM di Jember memiliki akses lebih baik terhadap pengetahuan dan teknologi yang mendukung transformasi digital.

⁵² Arif Rachman dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Saba Jaya Publisher, 2024).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau informan yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Yang bersedia memberikan informasi terkait situasi dan kondisi yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Jadi pada penelitian ini yang menjadi Subjeknya adalah pelaku UMKM yang berada dibawah binaan PLUT Jember yakni UMKM Estona, Monascho dan kripik bayam, serta salah satu Staf dari PLUT Jember yakni yang menjabat sebagai konsultan di Bidang SDM untuk menjadi informan pertama dalam mengetahui UMKM.

Penemuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive, teknik purposive sampling adalah metode pengambilan sampel penelitian berdasarkan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Sampel tidak dipilih secara acak, melainkan berdasarkan kriteria spesifik. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian tindakan, eksperimen, dan studi kasus. Hasilnya hanya berlaku untuk subjek yang diteliti dan tidak dapat digeneralisir ke populasi lain. Purposive sampling juga dikenal sebagai *judgmental sampling*, yang memerlukan penilaian peneliti untuk memilih sampel yang sesuai. Untuk menghindari subjektivitas, peneliti harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang kriteria sampel untuk mencapai tujuan penelitian.⁵³ Teknik ini melibatkan pemilihan sampel sumber data berdasarkan kriteria tertentu, seperti memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling relevan terkait topik yang sedang diteliti. Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif

⁵³ Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Universitas Ahmad Dahlan, 2018).

dilakukan secara sengaja berdasarkan tujuan penelitian tertentu. Peneliti mempelajari situasi sosial secara intensif dan mendalam pada objek penelitiannya. Jumlah responden tidak menjadi batasan; penelitian dapat dilakukan hanya pada satu objek, seperti wawancara mendalam dengan seseorang yang memiliki karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁴

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada beberapa narasumber untuk mendapatkan data penelitian atau survei untuk memperoleh data yang relevan. Data yang diperoleh akan dikelola untuk menyusun terkait hambatan UMKM dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan memberikan rekomendasi terkait judul penelitian ini. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menetapkan kriteria-kriteria dari yang akan menjadi informan untuk penelitian mengenai Analisis Kesiapan Adopsi SIA Pada UMKM Di Bawah Binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember sebagai berikut:

1. Kriteria Pemilihan Konsultan PLUT Di Bidang SDM

- a. Konsultan SDM dipilih karena memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kondisi UMKM binaan, terutama terkait sumber daya manusia dan potensi pengembangan UMKM.
- b. Dapat memberikan informasi mengenai program pembinaan, pelatihan, dan pedampingan yang diberikan kepada UMKM serta

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

kesiapan UMKM yang berada di bawah binaan PLUT dalam mengadopsi SIA

- c. Konsultan SDM biasanya terlibat dalam memberikan pendampingan dan pelatihan pada UMKM, serta dapat memberikan informasi mengenai pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan atau yang masih dibutuhkan
- d. Penilaian kesiapan pemilik UMKM, dimana adopsi sistem tidak hanya bergantung pada teknologi tetapi juga dalam kesiapan manajemen SDM
- e. Dapat menjadi sumber informasi utama terkait kesiapan UMKM di Kabupaten Jember dalam mengadopsi teknologi baru

2. Kriteria UMKM binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember

- a. Memiliki kelengkapan izin berusaha seperti NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal pada usahanya
- b. Produk UMKM yang berada pada display PLUT-KUMKM Kabupaten Jember diharapkan bahwa pemilik UMKM masih aktif dan mengetahui informasi terkait program maupun pelatihan di PLUT Kabupaten Jember
- c. Pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT Kabupaten Jember
- d. Representatif sebagai UMKM yang berpotensi berkembang dengan sistem pencatatan keuangan yang baik

- e. Pemilihan UMKM dengan jenis usaha yang berbeda dari proses produksi, pemasaran dan pencatatan keuangan diharapkan dapat memberikan perspektif yang beragam mengenai kesiapan adopsi SIA pada UMKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data utama terdiri dari data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan yang digunakan termasuk dokumentasi, observasi, dan wawancara. Tujuan teknik ini adalah untuk memastikan bahwa peneliti mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga data yang dikumpulkan memiliki validitas dan akurasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data melibatkan peneliti secara langsung dengan UMKM yang dibina oleh PLUT serta staf PLUT bidang SDM. Peneliti menggunakan alat perekam dalam proses tersebut untuk memastikan bahwa tidak ada informasi penting yang terlewat atau tidak dicatat. Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa kembali informasi yang diperoleh dan memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan.

E. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan jawaban yang objektif terhadap permasalahan melalui prosedur ilmiah. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian, diperlukan proses analisis data yang berfungsi untuk mengolah data

yang telah terkumpul. Fungsi analisis data dalam penelitian mencakup pengaturan, penguraian, pengelompokan, pemberian kode, dan pengkategorian data. Proses atau metode pengolahan data melibatkan langkah-langkah untuk memilah data menjadi bentuk yang dapat dikelola, mengidentifikasi informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta menafsirkan data agar mudah dipahami dan bermanfaat dalam menemukan solusi untuk masalah yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dengan menggunakan metode ilmiah, analisis data dilakukan dengan tujuan menemukan solusi yang objektif terhadap masalah. Oleh karena itu, proses analisis data yang efektif diperlukan untuk mengolah data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis data memiliki banyak manfaat untuk penelitian, termasuk pengaturan, penguraian, pengelompokan, pemberian kode, dan pengkategorian data. Proses atau metode pengolahan data melibatkan langkah-langkah untuk memilah data menjadi bentuk yang dapat dikelola, mengidentifikasi informasi yang relevan dengan masalah penelitian, dan menafsirkan data sehingga mudah dipahami dan membantu menemukan solusi dalam penelitian. Reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Reduksi data: Langkah ini melibatkan penyederhanaan dan pemilahan data untuk mengurangi kompleksitasnya. Data yang terkumpul dikurangi menjadi bentuk yang lebih teratur dan relevan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk menyaring informasi yang paling

penting dan memungkinkan peneliti untuk fokus pada inti dari permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian data: Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara sistematis agar mudah dipahami. Ini bisa dilakukan melalui tabel, grafik, atau narasi yang jelas. Penyajian data yang baik membantu peneliti dan pembaca untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar variabel yang relevan dengan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan: Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis. Kesimpulan harus didasarkan pada bukti yang ada dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Selain itu, kesimpulan harus memberikan solusi atau jawaban atas masalah yang ditemui dalam penelitian.

Dengan menggunakan teknik analisis data ini, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi.⁵⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang diperbarui dari validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, yaitu dengan memverifikasi kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data tersebut untuk menghasilkan

⁵⁵ Abdahtul Adawiyah Hastin, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)," *STIESIA Surabaya*, 2022.

kesimpulan, yang kemudian dikonfirmasi atau disepakati dengan tiga sumber data yang berbeda.

1. Triangulasi Sebagai metode pengolahan data

Bias merupakan masalah serius dalam studi sosial karena peneliti harus berpartisipasi dengan partisipan, yang bisa menimbulkan keraguan. Peneliti mungkin dipengaruhi oleh perspektif partisipan, pemberi dana, ancaman dalam konteks penelitian, dan kekhawatiran melanggar etika. Bias muncul ketika peneliti tidak mempertimbangkan faktor-faktor determinan seperti perbedaan antara informasi etik dan emik, latar belakang keilmuan peneliti, serta kesulitan dalam memperoleh informasi.

Untuk memastikan keabsahan informasi dari penelitian, data yang diperoleh perlu diuji dengan metode triangulasi, yaitu teknik yang digunakan untuk memvalidasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi menggabungkan pengumpulan data dan sumber yang ada, sehingga peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi tetapi juga menguji kredibilitasnya. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya, serta mengurangi bias yang mungkin muncul dalam proses penelitian.

Tidak semua kenyataan dapat dianggap sebagai informasi. Oleh karena itu, memeriksa berbagai informasi dari berbagai sumber dapat mengurangi kesalahan dan menjadikan kumpulan informasi lebih valid.

Inti dari triangulasi adalah untuk menghindari bias, seperti yang diprediksi oleh kalangan positivistik. Triangulasi berfungsi sebagai metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan data lain sebagai pembanding. Dalam pengumpulan data, triangulasi melibatkan penggabungan informasi dari berbagai metode dan sumber yang ada. Proses ini meningkatkan tingkat kepercayaan (validitas) dan konsistensi informasi, serta berfungsi sebagai alat bantu dalam analisis data di lapangan.

2. Triangulasi Sumber

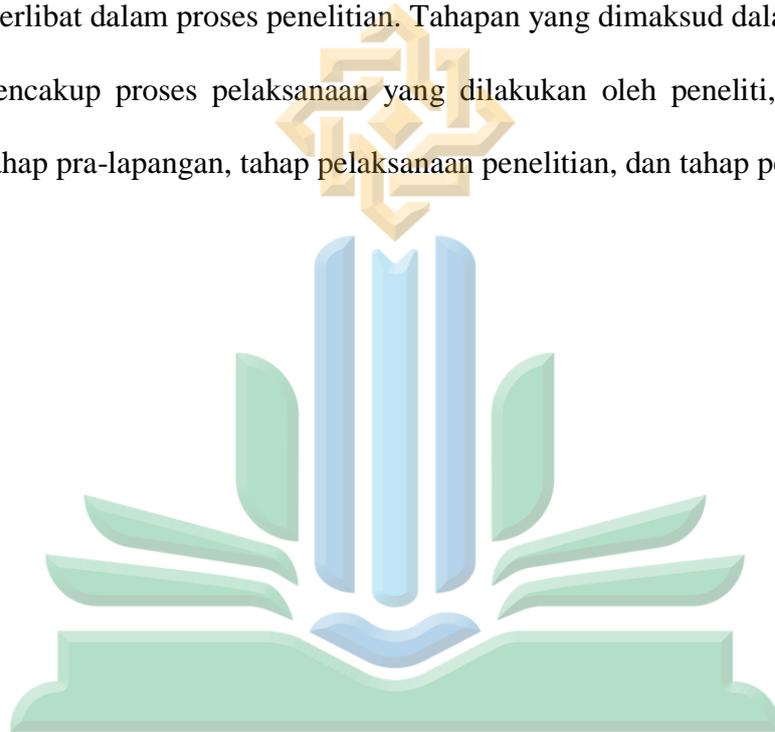
Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji data dengan memeriksa informasi dari berbagai informan. Metode ini meningkatkan keandalan data dengan cara mengecek informasi yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber. Misalnya, dalam mengumpulkan data tentang tata tertib di sekolah, peneliti dapat mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru BK.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan, mengkategorikan, dan membandingkan pandangan dari berbagai sumber untuk menarik kesimpulan. Dengan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari setiap informan untuk mencari kebenaran informasi yang diperoleh, sehingga triangulasi

sumber berfungsi sebagai cross check data antara satu sumber dan sumber lainnya.⁵⁶

G. Tahapan – Tahapan Penelitian

Dalam mempelajari penelitian kualitatif, penting untuk memahami tahapan yang terlibat dalam proses penelitian. Tahapan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup proses pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti, yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Historis* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.31764>.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah PLUT-KUMKM Kabupaten Jember

Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (K-UMKM) Kabupaten Jember didirikan pada tahun 2021 sebagai tanggapan terhadap perkembangan teknologi dan meningkatnya platform layanan informasi berbasis digital. PLUT didirikan untuk memberikan kemudahan dan pilihan yang lebih luas bagi masyarakat, terutama bagi pelaku usaha, dengan tujuan untuk memberikan opsi dan pilihan yang ada dalam mendukung pengembangan usaha.

PLUT berkomitmen untuk menyediakan layanan pendampingan usaha yang inklusif, bersama dengan pemberdayaan tambahan untuk koperasi, UMKM, dan wirausaha kecil dan menengah (UMKM). Meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kapasitas, kualitas kerja, daya saing, dan pemulihan usaha bagi bisnis lokal adalah fokus utama lembaga ini. PLUT berharap upaya pemberdayaan dan pengembangan bagi koperasi, UMKM, dan wirausaha dapat dilakukan dengan baik dan mudah diakses melalui media informasi online. PLUT berusaha untuk membantu pelaku usaha mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia bisnis melalui berbagai program dan layanan.

2. Visi dan Misi

Dengan visi misi yang jelas Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT-KUMKM) hadir sebagai sebuah inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Jember.

Visi :

Menjadikan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT-KUMKM) sebagai wadah kolaborasi bagi UMKM dalam menyediakan layanan konsultasi bisnis dan pendampingan usaha, inkubasi bisnis, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kapasitas UMKM. Hal ini bertujuan untuk mengarah pada koperasi yang modern dan UMKM untuk naik kelas demi mewujudkan Jember yang maju, mensejahterakan perekonomian dan melek digital

Misi :

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia KUMKM
- b) Memajukan pusat UMKM di daerah
- c) Mensinergikan peran pemerintah dan non pemerintah dalam mendukung pemberdayaan serta pengembangan KUMKM
- d) Mendorong pertumbuhan dan pengembangan wirausaha baru
- e) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, produktif, mandiri serta kompetitif berdasarkan potensi daerah.⁵⁷

⁵⁷ "PLUT KUMKM Jember," Institusi pemerintah, Tentang Kami (blog), 2024, <https://www.plutkumkm-jember.com/about-us>.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan di UMKM Kabupaten Jember, khususnya yang berada di bawah bimbingan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember, bagian ini akan terlebih dahulu menjelaskan karakteristik UMKM yang menjadi subjek penelitian. Karakteristik tersebut mencakup lama usaha, modal, pendidikan pemilik UMKM, serta usia pemilik usaha. Rata-rata lama usaha dari UMKM yang diteliti adalah berkisar antara 5-10 tahun. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun menghadapi berbagai keterbatasan UMKM tetap dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Rata – rata modal dari UMKM yang diteliti adalah 5-10 juta. Modal ini relatif bervariasi antar UMKM. Lalu dari sisi pendidikan pelaku UMKM dapat dikemukakan sudah relatif baik. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa dari 3 informan yang ditemui sudah berpendidikan SLTA ke atas. Bila dilihat dari usia pemilik UMKM berada di kisaran 44 tahun.

Tabel 4.1

Deskripsi UMKM Estona

Nama Usaha	Estona (Kopi Rempah)
Nama Pemilik Usaha	Bapak Imam Sanusi
Usia	40 Tahun
Pendidikan Terakhir	S1 Akuntansi
Lama Usaha	4 Tahun
Omset	5-10 Juta/Bulan
Instagram	@estonajember

Sumber : Hasil data wawancara dengan pemilik usaha Estona, November (2024)

Tabel 4.2
Deskripsi UMKM Monascho

Nama Usaha	Monascho (Minuman Herbal)
Nama Pemilik Usaha	Ibu Dwi Endah Kurniawati
Usia	55 Tahun
Pendidikan Terakhir	S1 Keguruan
Lama Usaha	9 Tahun
Omset	5-10 Juta/Bulan
Instagram	@monascho_jember_

Sumber : Hasil data wawancara dengan pemilik usaha Monascho, November (2024)

Tabel 4.3
Deskripsi UMKM Kripik Bayam_Qu

Nama Usaha	Kripik Bayam_Qu
Nama Pemilik Usaha	Ibu Tri Pulih Purnasari
Usia	34 Tahun
Pendidikan Terakhir	S1 Manajemen Perbankan
Lama Usaha	1 Tahun
Omset	2 Juta/Bulan
Instagram	@sarie0303

Sumber : Hasil data wawancara dengan pemilik usaha Kripik Bayam_Qu, November (2024)

UMKM binaan PLUT terdiri dari berbagai sektor usaha, sedangkan yang mendominasi adalah sektor usaha di bidang makanan dan minuman, lalu selanjutnya di sektor kerajinan dan sektor jasa. Dengan sekala usahanya adalah usaha mikro dengan pendapatan tahunan dibawah

250.000.000 juta. UMKM yang dirasa melek digital sebesar 50% dan yang memanfaatkan digitalisasi atau pencatatan keuangan tidak lebih dari 20% nya.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang mencakup fokus penelitian. Fokus penelitian digunakan untuk mengetahui kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan UMKM untuk mengadopsi SIA, dan peran PLUT-KUMKM Kabupaten Jember dalam meningkatkan kesiapan UMKM untuk mengadopsi SIA. Data yang disajikan disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan :

1. Kesiapan UMKM Dalam Mengadopsi SIA

a. Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Kesiapan UMKM dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi hal penting dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Pertama UMKM perlu menyadari pentingnya SIA sebagai alat untuk efisiensi dan mengoptimalkan pencatatan keuangan.

Kedua pelatihan atau pemahaman dasar bagi pemilik dan karyawan sangat diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan sistem ini secara optimal.

Dan yang terakhir dukungan dari pemerintah dalam bentuk bantuan teknis dan finansial dapat membantu UMKM mengatasi kendala dalam implementasi SIA, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha dan staf PLUT bidang SDM tentang kesiapan UMKM dalam mengadopsi SIA :

Dari Hasil wawancara dengan Bapak Imam Sanusi selaku pemilik usaha Estona, Ibu Dwi Endah Kurniawati pemilik usaha Monascho dan Ibu Tri Pulih Purnasari pemilik usaha Keripik Bayam_Qu mengenai apakah pemilik usaha merasa bahwa SIA atau pencatatan keuangan itu penting bagi operasional Usaha dan diadopsi pada Usaha yang mereka jalankan serta bagaimana infrastruktur teknologi yang dimiliki oleh pelaku usaha, Maka beliau menjelaskan :

“Jika ditanya tentang pentingnya hal ini, tentu saja penting ya, karena kita bisa menganalisa usaha ini berkembang atau tidak, kalau dari sisi permodalan dan omset juga bisa dilihat, dari segi infrastruktur teknologi menurut saya tidak ada kendala, seperti penggunaan dan ketersediaan HP, internet dan laptop, dari segi kendala internet menurut saya juga tidak ada mas.”⁵⁸

“Sangat penting mas, kalau dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran itu ya penting, jadi supaya kita bisa mengetahui bulan ini pemasukannya berapa dan untuk apa saja bisa untuk kita lihat mas. Kalau dari segi infrastruktur teknologi alhamdulillah tidak ada kendala ya mas semuanya, internet juga tidak ada kendala.”⁵⁹

“Penting ya mas, untuk saya supaya kita bisa mengetahui nanti kita laba atau rugi kalau kita tidak ada laporan keuangan kita jadi tidak bisa mengetahui bagaimana usahanya yang penting jalan aja tapi tidak tahuu terkait sistem keuangannya bagaimana. kalau dari segi *smartphone* pasti ada ya mas sama internet, tapi kalau sekarang mungkin dari segi laptop saja ya mas karena masih diperbaiki juga karena sedang kurang berfungsi dengan baik, jadi menurut saya juga tidak ada kendala mas hanya dari segi laptop saja.”⁶⁰

⁵⁸ Imam Sanusi, *Diwawancara oleh penulis*, Audio (Jember, 2024).

⁵⁹ Dwi Endah Kurniawati, *Diwawancara oleh penulis* (Jember, 2024).

⁶⁰ Tri Pulih Purnasari, *Diwawancara Oleh Penulis* (Jember, 2024).

Sedangkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Bakti Darmawan selaku konsultan PLUT di bidang SDM terkait sejauh mana kesiapan dan pemahaman UMKM mengenai pentingnya teknologi khususnya teknologi Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan usahanya :

“Kalau kita bilang sejauh mana, di Jember sendiri ada sekitar kurang lebihnya 458.000 UMKM yang tersebar di 31 Kecamatan di Kabupaten Jember, Tapi yang melek digital terkait akuntansi dan berbaur mengenai digital itu dirasa tidak lebih dari 50%. karena jangkauan mereka itu jauh dari perkotaan dan karena mereka tidak memiliki infrastruktur teknologi seperti *Smartphone* dll. Kalau kita bicara di kota seperti Kecamatan Sumpalsari, Kaliwates, Patrang ini otomatis sudah melek digital semua. Tapi kalau kita bicara di Umbulsari, Sumberbaru dan yang lainnya itu Kecamatan yang jauh dari kota itu minim. Nah justru itu mangkanya kami dari PLUT memaksimalkan teknologi yang ada dan fasilitas yang ada di sini. Karena terkait untuk pelatihan maupun itu akuntansi atau marketing itu kita open untuk teman-teman UMKM datang ke-sini untuk bisa melakukan pelatihan terkait pemahaman tentang digital baik itu tentang akuntansinya, marketingnya dan pengetahuan lainnya. Dan itu masih menjadi PR kami karena kurangnya sumber daya manusia yang ada di Jember ini. Kalau tantangan ini sebenarnya kita susah untuk mengakses ke daerah terpencil sana, kalau misalkan dikota otomatis mereka sudah melek digital melek teknologi dan kebanyakan meskipun mereka UMKM ini tergolong emak-emak atau glongan tua tapi itu bisa diteruskan ke anaknya nah itu kalau dikota. Tapi kalau kita bicara tantangannya ya itu bagaimana kita memberikan edukasi ke UMKM yang tergolong tua. Jadi mengharuskan mereka beradaptasi dengan digital itu masih kurang apalagi akuntansi.”⁶¹

Berdasarkan wawancara di atas dengan Bapak Bakti Darmawan selaku konsultan PLUT bidang SDM dapat dianalisis bahwa hampir 50% UMKM di Kabupaten Jember belum melek digital diakrenakan jauh dari perkotaan serta dari segi infrastruktur teknologi seperti kepemilikan *Smartphone* dan melek digitalnya sangat minim. Berbeda dengan daerah

⁶¹ Bhakti Dharmawan, *Diwawancara oleh penulis* (Jember, 2024).

kota yang sudah hampir semuanya memiliki *Smartphon* dan sudah melek digital. Tekait kesiapan dan pemahaman ini dirasa kurang apalagi untuk pemilik UMKM dngan usia diatas 40 tahun dalam penerapan atau mengadopsi teknologi atau akuntansi.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pemilik UMKM menyadari bahwa Sistem Informasi Akuntansi atau pencatatan keuangan itu penting untuk diterapkan di UMKM sebab pemilik usaha dapat mengetahui usaha mereka berjalan dengan baik dari pengeluaran dan pemasukan maupun penjualan dan pembelian dapat dilihat dan bisa dievaluasi oleh pemilik usaha. PLUT sebagai pihak yang memberikan fasilitas bagi UMKM atau sebagai program dukungan pemerintah juga menyediakan pelatihan dan fasilitas yang dirasa diperlukan oleh UMKM terutama dibidang teknologi khususnya pencatatan keuangan. UMKM dapat langsung mengikuti kegiatan di PLUT-KUMKM Kabupaten Jember. Hal ini ditekankan bahwa pentingnya pelatihan bagi pemilik UMKM agar mereka dapat memanfaatkan SIA dengan optimal dan menjadi Adopsi SIA yang berhasil. Dari segi kesiapan infrastruktur teknologi pemilik UMKM bisa dikatakan baik dalam melek digital dan minim terhadap kendala seperti internet atau kepemilikan *smartphone* ataupun laptop.

Menurut pengamatan peneliti dari pemilik usaha memang tidak memiliki kendala dalam infrastruktur teknologi yang ada, seperti ketersediaan laptop maupun *Smartphone*, rata-rata laptop yang digunakan memiliki windows perangkat yang memadai untuk melakukan adopsi SIA

serta perangkat *smartphone* yang sangat memadai tetapi pelaku usaha kurang memanfaatkan dan memaksimalkan dalam hal pemanfaatan.

b. Penerapan dan Minat Terhadap Digitalisasi atau Teknologi

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM dan mengenai penerapan teknologi atau aplikasi yang digunakan oleh UMKM serta yang diperkenalkan oleh PLUT maka beliau menjelaskan :

“Selama ini karena kita masih tidak seberapa besar ya, jadi kita bisa katakan pakai semi manual, kalau selama ini saya menggunakan *excel* saja mas tapi tidak sampai membentuk laporan keuangan, tetapi menurut saya sudah terbantuan, jadi hanya berupa pembelian dan pengeluarannya apa saja. Dulu juga sempat waktu mengikuti pelatihan aplikasi Siapik di PLUT, secara teori kita memang bagus untuk mengetahui usaha kita *stagnan* berjalan atau bagaimana dan sebenarnya wajib pakai buat membantu usaha.”⁶²

“Kalau sekarang kami catat pakai *excel* mas, tapi tidak sampai membentuk laporan keuangan mas jadi cuman berbentuk transaksi penjualan saja, jadi kami belum sampai membentuk pada laporan keuangan. Tapi sebenarnya pernah mencoba aplikasi lain yang gratis, yang juga menampilkan grafik dan presentase setiap bulannya itu bagus mas jadi bisa ditampilkan secara grafik dan angka, tapi kalau aplikasi Siapik saya baru denger juga ya mas tapi juga belum pernah pakek.”⁶³

“Saya masih manual mas pencatatan sederhana kas kecil begitu pakai buku saja. Tapi ya sebab tadi karena laptop masih ada kendala jadi belum bisa menerapkan, jadi kalau ditanya ingin menerapkan ya pasti kepingin ya mas, semisal ada pelatihan seperti pencatatan keuangan menggunakan teknologi atau berbasis aplikasi juga ingin untuk mengikuti.”⁶⁴

Sedangkan pernyataan yang di sampaikan oleh Bapak Bakti dharmawan selaku konsultan PLUT di bidang SDM terkait jenis aplikasi atau *software* yang diperkenalkan kepada UMKM

⁶² Imam Sanusi, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁶³ Dwi Endah Kurniawati, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁶⁴ Tri Pulih Purnasari, *Diwawancara Oleh Penulis*. (Jember, 2024)

“Kalo aplikasi keuangan kita pakai yang dari BI Siapik itu mas, biasanya kita lebih condong kesana karena kalau yang lainnya seperti buku warung, toko pintar, tapi yang paling mudah memang buku warung tapi kalo kita ingin *support* dari segi pemerintahan kita pakai yang Siapik itu.”⁶⁵

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan di kalangan UMKM masih berada pada tahap awal. Banyak pemilik usaha yang mengandalkan metode semi-manual, seperti penggunaan Excel untuk mencatat transaksi, meskipun mereka menyadari bahwa sistem ini belum cukup untuk menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif. Sebagian dari mereka pernah mengikuti pelatihan aplikasi keuangan seperti Siapik, yang dianggap bermanfaat untuk memahami kondisi usaha, tetapi masih banyak yang belum sepenuhnya mengimplementasikan teknologi tersebut dalam praktik sehari-hari. Bapak Bakti Dharmawan, selaku konsultan PLUT, menekankan pentingnya aplikasi Siapik yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia sebagai solusi yang lebih terintegrasi dibandingkan aplikasi lain seperti Buku Warung. Pemilik UMKM masih merasa kesulitan untuk beralih dari metode manual ke sistem digital yang lebih canggih. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam hal pengetahuan dan akses terhadap teknologi yang memadai. Secara keseluruhan, meskipun ada kesadaran akan pentingnya penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, banyak UMKM yang masih terhambat oleh keterbatasan pemahaman dan infrastruktur.

⁶⁵ Bakti Dharmawan, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam memberikan pelatihan dan akses terhadap teknologi agar UMKM dapat memanfaatkan aplikasi keuangan secara optimal dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Menurut pengamatan peneliti pada pemilik usaha menyadari penting untuk menyusun laporan keuangan pada usaha tetapi dalam praktik pencatatan masih terkendala sehingga tidak dapat sampai membentuk laporan keuangan, dalam hal ini pemilik usaha perlu untuk meningkatkan *soft skill* mereka dalam pelatihan selain dari PLUT mereka juga dapat memanfaatkan media online seperti youtube atau media yang lain.

c. Dukungan Eksternal

Terkait bagaimana peran PLUT menurut pemilik UMKM dalam mendukung di bidang teknologi khususnya teknologi pencatatan keuangan atau SIA serta apakah pelatihan yang diseiakan sudah mencukupi beliau menjelaskan :

“Menurut saya sudah bagus, mereka banyak memfasilitasi seperti pelatihan maupun konsultasi. Dan juga orang-orangnya juga yang kompetible di bidangnya jadi menurut saya sangat membantu mas dalam hal konsultasi teknologi maupun menambah wawasan dalam bidang pencatatan keuangan dalam menyediakan pelatihan.”⁶⁶

“Kalo menurut saya belum ya mas, karena kebetulan waktu pelatihan untuk akuntansi, biasanya kalo yang sering kita ikuti itu pelatihan sekitaran pemasaran saja. Jadi kolo yang akuntansi itu saya pernah mengikuti satu kali untuk bikin neraca saja. Mungkin nanti semisal diadakan pelatihan lagi terkait pencatatan keuangan

⁶⁶ Imam Sanusi, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

saya bisa mengikuti. Kalo dukungan PLUT sudah bagus ya mas tapi dulu yang mengikuti pelatihan akuntansi hanya karyawan saya saja mas.”⁶⁷

“Kalo seperti aplikasi akuntansi atau pencatatan keuangan gitu belum pernah ya mas, cuman kemarin pas pelatihan bimtek di kantor dinas koperasi itu hanya sekedar pemaparan teori-teori saja mas dari pemateri menayakan pelaku usaha untuk laporan keuangan nya seperti apa, jadi tidak ada penjelasan atau praktik cara melakukan pencatatan keuangan. Kepinginnya pelatihan lebih pada prakteknya ya mas jadi biar tau teknisnya seperti apa. Jadi menurut saya belum mencukupi ya mas dalam menyediakan pelatihan karena saya juga terhitung baru jadi dari penyampaian pelatihan dari PLUT menurut saya masih kurang tersampaikan.”⁶⁸

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM memberikan gambaran yang jelas tentang peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dalam mendukung penerapan teknologi, khususnya dalam pencatatan keuangan. Di satu sisi, terdapat pengakuan positif terhadap PLUT yang dianggap telah menyediakan pelatihan dan konsultasi yang bermanfaat. Pemilik UMKM merasa bahwa fasilitasi ini sangat membantu dalam meningkatkan wawasan tentang teknologi dan pencatatan keuangan. Mereka mengapresiasi kompetensi para instruktur yang terlibat, yang dianggap mampu memberikan dukungan yang diperlukan bagi pelaku usaha. Namun, di sisi lain, terdapat kritik terkait keterbatasan pelatihan yang disediakan. pemilik UMKM mencatat bahwa pelatihan lebih sering berfokus pada pemasaran daripada akuntansi, dan mereka hanya mengikuti satu sesi pelatihan akuntansi yang terbatas pada pembuatan neraca. Hal ini menunjukkan adanya

⁶⁷ Dwi Endah Kurniawati, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁶⁸ Tri Pulih Purnasari, *Diwawancara Oleh Penulis*. (Jember, 2024)

kebutuhan untuk memperluas materi pelatihan agar mencakup lebih banyak aspek praktis dari pencatatan keuangan. Selain itu, keluhan mengenai kurangnya praktik langsung dalam penggunaan aplikasi akuntansi menyoroti perlunya pendekatan yang lebih aplikatif dalam pelatihan. Secara keseluruhan, meskipun PLUT telah berperan positif dalam mendukung UMKM, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar memenuhi kebutuhan praktis para pelaku usaha. Ada harapan agar PLUT dapat mengadakan lebih banyak pelatihan terkait pencatatan keuangan dengan fokus pada praktik langsung, sehingga para pemilik UMKM dapat lebih siap dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Menurut pengamatan peneliti dukungan PLUT memang dapat dikatakan sudah bagus tetapi memang dari segi pelatihan atau sosialisasi terkait SIA memang masih kurang, sejauh ini mereka masih fokus dalam ekosistem pendukung UMKM yang lain seperti di bidang pemasaran dan perizinan usaha.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi SIA

a. Hambatan atau Tantangan Dalam Implementasi

Dalam hal ini, penulis ingin mengeksplorasi hambatan-hambatan melalui wawancara dengan pelaku UMKM. Wawancara ini berdasarkan wawasan serta pengalaman mereka dalam mengimplementasikan SIA

dan harapan terhadap dukungan dari lembaga terkait, beliau menjelaskan :

“Kalau kendalanya itu, kalau dalam kondisi ekonomi yang sudah agak stabil juga UMKM ini kan berjalan sambil berkembang, jadi pemisahan antara mana itu dana pribadi mana itu dana usaha itu kadang kala masih kurang konsisten, kecuali kalau UMKM lain yang sudah berjalan lancar sudah tahu pemisahan dana usaha dan dana pribadi.”⁶⁹

“Kendala nya ini mas kalau semisal sibuk, karena semua sekarang dikerjakan sendiri, jadi kalau ada kegiatan dan sebagainya, misalnya ada penjualan dan juga ada pengeluaran untuk masalah pembelian bahan baku itu lupa untuk mencatat sampai beberapa waktu, seperti berapa nominal yang dikeluarkan ataupun yang masuk lupa untuk dicatat. Soalnya tidak ada fokus untuk seperti admin gitu mas. Kalo dulu ada admin sendiri yang menghendel transaksi seperti ini mas.”⁷⁰

“Tantangan saya itu masih di perangkat kaya laptop masih belum bisa ya jadi hanya memanfaatkan *Smartphone* dan pencatatan biasa saja, kalo dari segi waktu sama oprasional saya tidak ada kendala penerapan ya mas.”⁷¹

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM menunjukkan beberapa hambatan signifikan yang dihadapi dalam implementasi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pertama, terdapat tantangan dalam pemisahan dana pribadi dan usaha, yang sering kali menyebabkan kebingungan dalam pencatatan keuangan. Pelaku UMKM juga mengungkapkan bahwa kesibukan dalam mengelola usaha membuat mereka lupa mencatat transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, karena tidak adanya fokus pada administrasi. Selain itu, penggunaan perangkat yang terbatas, seperti hanya mengandalkan

⁶⁹ Imam Sanusi, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁷⁰ Dwi Endah Kurniawati, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁷¹ Tri Pulih Purnasari, *Diwawancara Oleh Penulis*. (Jember, 2024)

smartphone, menghambat efektivitas pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Meskipun dari segi waktu dan operasional tidak ada kendala, keterbatasan ini menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut dalam hal pelatihan dan penyediaan perangkat yang memadai untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan SIA secara optimal.

Menurut pengamatan peneliti dari pemilik usaha dari segi wawasan memang sudah memahami sedikit terkait akuntansi karena rata-rata memiliki latar belakang pendidikan S1, waktu menjadi kendala penerapan SIA, kebiasaan kerja yang tidak terstruktur, mereka terbiasa kerja multitasking atau seponatan sehingga waktu untuk memahami alokasi waktu atau kurangnya manajemen waktu menjadi hal yang tidak disadari.

b. Kesulitan atau Kerumitan dari Aplikasi Serta Keraguan Dalam Mempelajari dan Menerapkan SIA pada Usaha

Untuk lebih memahami pengalaman dan pandangan pelaku UMKM mengenai tantangan ini, hasil wawancara yang menggambarkan kesulitan yang dihadapi dalam implementasi SIA, beliau menjelaskan:

“Kalau penerapan sebenarnya tidak ada kesulitan, karena tadi seperti kondisi ekonomi yang tidak terlalu stabil, sebenarnya perlu tapi karena aktivitasnya tidak terlalu besar jadi dipakai hanya sekedar sederhana saja mas. Kalau dari segi kerumitan sebenarnya tidak ada ya mas karena juga memiliki pemahaman sedikit mengenai akuntansi jadi saya rasa tidak ada keraguan maupun kesulitan.”⁷²

⁷² Imam Sanusi, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

“Kalo kesulitan sebenarnya tidak ada ya mas aman cuman dari segi waktu sama oprasional itu mempengaruhi pada penerapannya karena itu tadi misalnya ada kegiatan atau hal yang lain lupa dalam mencatat nominal yang masuk maupun keluar, jadi kurang menyempatkan waktu untuk input datanya. Kalo penerapan seperti aplikasi lainnya aman tidak ada keraguan karena cuman sebagai pencatatan saja jadi tidak melibatkan seperti data diri dari pasien atau konsumen, jadi itu tidak bisa sembarangan dalam memakai aplikasi karena juga berperan sama kaya sebagai pihak ke tiga ya. Kalo kerumitan juga saya rasa tidak ada soalnya sejauh ini juga *eksplor* sendiri terkait bagaimana menjalankan aplikasinya.”⁷³

“Saya rasa tidak ada kesulitan, apalagi ragu mau menerapkan ya mas, ya itu saya malah kepingin untuk menerapkan, soalnya juga kan sekarang masih menerapkannya sederhana atau manual jadi saya rasa perlu untuk berpindah menerapkan ke aplikasi pencatatan itu tadi.”⁷⁴

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mereka tidak mengalami kesulitan yang signifikan. Pelaku UMKM tersebut mencatat bahwa kondisi ekonomi yang tidak terlalu stabil membuat mereka hanya menggunakan sistem pencatatan yang sederhana, meskipun mereka menyadari pentingnya SIA untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun, pemilik usaha yang lain memiliki tantangan yang dihadapi lebih berkaitan dengan manajemen waktu dan operasional. Pelaku UMKM mengakui bahwa kesibukan dalam menjalankan usaha sering kali membuat mereka lupa mencatat transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran. Meskipun mereka tidak merasa ragu untuk menerapkan SIA, keterbatasan waktu

⁷³ Dwi Endah Kurniawati, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁷⁴ Tri Pulih Purnasari, *Diwawancara Oleh Penulis*. (Jember, 2024)

menjadi faktor penghambat dalam input data secara rutin. Selain itu, pelaku UMKM merasa tidak ada keraguan dengan aplikasi yang digunakan sekarang karena tidak melibatkan data sensitif, sehingga mereka dapat mengeksplorasi dan menjalankannya tanpa banyak tantangan kerumitan. Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki sikap positif terhadap penerapan SIA, tetapi perlu adanya dukungan dalam hal manajemen waktu dan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Dengan dukungan yang tepat, mereka dapat beralih dari metode manual ke sistem yang lebih efisien dan efektif.

Menurut pengamatan peneliti pemilik UMKM cenderung mempertahankan ketergantungan mereka kepada kebiasaan lama dimana mereka tetap menggunakan pencatatan sederhana dari waktu ke waktu meski memiliki perangkat yang memadai. serta skala usaha menjadi alasan mereka menunda untuk beralih kepada pencatatan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi atau SIA.

c. Rencana Jangka Panjang Pemilik Usaha Dalam Penerapan Teknologi Pencatatan Keuangan atau SIA

Rencana jangka panjang pemilik usaha dalam penerapan teknologi pencatatan keuangan atau Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencerminkan visi strategis untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. mereka menyadari bahwa beralih dari sistem pencatatan

manual ke teknologi yang lebih efisien adalah langkah penting untuk mendukung pertumbuhan usaha, maka berikut penjelasan beliau :

“Kalau rencana jangka panjang mungkin nanti bisa lebih lanjut memakai *excel* nya lebih dahulu, sebenarnya aplikasi Siapik dari PLUT itu bagus juga mas bisa lebih mendetail. Jadi kalau sekarang hanya sekedar sederhana atau semi manual saja lah. Tetapi kalau rencana jangka panjang ada mas karena kita kan juga harus mengikuti bagaimana teknologi berkembang.”⁷⁵

“Pasti ya mas kalau rencana itu pasti ada, tapi nanti liat kondisi usaha juga seperti apa tetapi yang jelas mungkin kisaran 1-3 tahun mendatang, tapi kembali lagi untuk melihat kondisi dari usaha kita kedepan nanti bagaimana.”⁷⁶

“Pasi mas ada kalo rencana jangka panjang, kalau terkait waktunya kalau bisa ya secepatnya. Soalnya lebih mempermudah pekerjaan kita, sedangkan kalau menginput data manual kita lama kan, jadi kalau memakai aplikasi begitu kita menginput datanya nanti pasti bisa langsung ketemu laporan keuangannya seperti apa.”⁷⁷

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha memiliki rencana jangka panjang yang jelas dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Mereka berencana untuk mulai menggunakan aplikasi

Excel sebagai langkah awal sebelum beralih ke aplikasi yang lebih canggih, seperti Siapik dari PLUT, yang dapat memberikan pencatatan yang lebih mendetail. Meskipun saat ini mereka masih menggunakan metode pencatatan yang sederhana atau semi-manual, pemilik usaha menyadari pentingnya mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Rencana ini juga dipengaruhi oleh kondisi usaha yang akan terus dievaluasi, dengan harapan untuk

⁷⁵ Imam Sanusi, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁷⁶ Dwi Endah Kurniawati, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

⁷⁷ Tri Pulih Purnasari, *Diwawancara Oleh Penulis*. (Jember, 2024)

menerapkan SIA dalam waktu 1-3 tahun ke depan. Pemilik usaha optimis bahwa penerapan SIA akan mempermudah proses kerja dan mempercepat pengolahan data keuangan, sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan dengan lebih cepat dan akurat.

Menurut pengamatan peneliti pemilik UMKM bahwa rencana jangka panjang ini cukup realistis yang menunjukkan pemilik usaha cenderung memilih untuk bertahap dalam menggunakan SIA yang menunjukkan bahwa mereka terbuka terhadap perubahan tetapi masih memerlukan edukasi untuk mendorong kesiapan mereka mengadopsi SIA.

3. Peran PLUT dalam meningkatkan adopsi SIA pada UMKM

a. Bentuk Dukungan PLUT Serta Sejauh Mana Konsultan Dalam Proses Pendampingan Adopsi SIA

Menyoroti peran penting PLUT dalam membantu pelaku UMKM mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dukungan ini mencakup program langsung maupun pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha. Konsultan PLUT berfungsi sebagai pihak fasilitator yang membantu UMKM mengatasi tantangan dalam adopsi SIA., maka beliau menjelaskan :

“Kalau kita bicara mengenai konsultan itu di plut ada 5 konsultan dan mulai dari 31 kecamatan semuanya sudah terjun ke sana, baik itu pelatihan terkait tentang apapun lah karena di kita ada 5 bidang, dari 5 bidang ini pasti semuanya turun di lapangan sesuai di kecamatan masing-masing, tidak hanya di kecamatan itu saja mulai dari desanya, sekolah-sekolah, terus mulai dari kelompok-kelompok UMKM atau kelompok-kelompok tani kita tutun semua

disana, jadi kita memang support 100%, jadi misalnya mereka tidak bisa datang kesini kita yang datang kesana. Jadi dengan adanya PLUT ini lebih fleksibel untuk turun ke lapangan dan mengetahui bagaimana mekanismenya untuk proses produksinya, bagaimana proses pemasarannya terus juga bagaimana literasi keuangannya seperti apa. Kalau di bina terus lebih lanjut atau di pantau dari jarak jauh kita lebih banyak memantaunya, kita memilih mas kita sama seperti pilihanya, jadi mana sekiranya UMKM yang sekiranya dilakukan pembinaan secara terus menerus atau lebih lanjut dan UMKM mana yang sekiranya dia sudah mandiri, dalam arti kita ini memantau karena mereka sudah mandiri. Kalau dirasa sudah mandiri dan bisa jadi otomatis kita hanya *monitoring* saja.”⁷⁸

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa PLUT memainkan peran yang sangat aktif dalam mendukung pelaku UMKM dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Konsultan PLUT telah terjun langsung ke lapangan di 31 kecamatan, memberikan pelatihan dan dukungan yang luas kepada berbagai kelompok, termasuk UMKM dan kelompok tani. Dengan pendekatan yang fleksibel, konsultan tidak hanya melakukan pelatihan di lokasi mereka, tetapi juga mengunjungi desa-desa dan sekolah-sekolah untuk memastikan bahwa dukungan yang diberikan mencakup semua aspek yang diperlukan, seperti proses produksi, pemasaran, dan literasi keuangan. Selain itu, PLUT melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap UMKM untuk menentukan mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut dan mana yang sudah mandiri. Dengan cara ini, PLUT tidak hanya memberikan dukungan langsung tetapi juga memastikan bahwa pelaku UMKM dapat berkembang secara mandiri sambil tetap mendapatkan monitoring dari konsultan ketika diperlukan.

⁷⁸ Bhakti Dharmawan, *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

Menurut pengamatan peneliti dari konsultan bidang SDM tersebut dengan jumlah 5 konsultan dibidang masing-masing yang telah bekerja memberikan yang terbaik dengan cakupan wilayah yang luas secara maksimal memberikan pendampingan serta pendekatan yang fleksibel, dan PLUT selektif dalam memberikan pendampingan lebih lanjut terhadap UMKM dengan memperhatikan kemandirian UMKM yang dibina. Namun perlu evaluasi terhadap efektivitas dari pendampingan pemantauan berkelanjutan secara jangka panjang, terutama terkait dengan sejauh mana pelaku UMKM dapat mengelola SIA secara mandiri.

b. Pelatihan Teknologi Akuntansi Yang Disediakan

Pentingnya pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi akuntansi. Pelatihan ini dirancang untuk membantu pelaku usaha memahami berbagai aspek sistem informasi akuntansi, mulai dari dasar-dasar pencatatan keuangan hingga penggunaan aplikasi yang lebih kompleks, maka beliau menjelaskan :

J E M B E R

“Kalau kita bilang sering ya sering ya mas, karena setiap 1 tahun ita mungkin ada pelatihan digital terus akuntansi itu minimal ada 2 kali dalam 1 tahun tapi itu yang resmi dilakukan oleh dinas koprasi maupun PLUT tapi kalo kita yang kerja sama dengan seperti perbankan, terus pegiat ekonomi lainnya itu banyak, seperti kemarin kita bekerja sama dengan Bank Maspion itu bagaimanasih kita bisa menggunakan perbankan menjadi layanan usaha bagi UMKM, nah itu memberikan dampak yang positif karena mereka dapat QRIS dan juga menjadi solusi dan inovasi untuk UMKM khususnya yang berada di daerah-daerah dan dikota pun banyak

orang jarang bawa *cash* tinggal bawa *Smartphone* selesai, jadi mungkin kalau dihitung mungkin dalam 1 tahun mungkin bisa 6-8 kali pelatihan terkait digital dan akuntansi.”⁷⁹

Dari hasil wawancara dengan staf PLUT, beliau menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi dilakukan secara rutin, dengan minimal dua kali setahun, dan sering kali bekerja sama dengan lembaga lain seperti perbankan untuk memperluas jangkauan pelatihan. Kerja sama ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang akuntansi, tetapi juga memperkenalkan inovasi seperti QRIS, yang memudahkan transaksi di era digital. Dengan total pelatihan yang mencapai 6 kali dalam setahun, pelaku UMKM mendapatkan kesempatan untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini berperan krusial dalam memberdayakan UMKM untuk menghadapi tantangan bisnis dan memanfaatkan teknologi secara optimal.

Menurut pengamatan Peneliti pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha oleh PLUT sangat relevan dan strategis dengan ini UMKM lebih bisa menghadapi tantangan dalam mengelola usaha secara lebih efisien dan moderen. Tetapi seringkali pelatihan tersebut tidak diikuti oleh UMKM yang sama dalam setiap pelatihan dengan ini literasi UMKM yang dibina akan berbeda beda sesuai dengan pelatihan yang pernah diikuti. UMKM biasanya mengikuti pelatihan yang lain yang bukan dalam konteks terkait dengan keuangan.

⁷⁹ Bhakti Dharmawan. *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

c. Kolaborasi PLUT Dengan Pihak Lain Dalam Meningkatkan Kesadaran Adopsi SIA

Pada poin ini menekankan pentingnya kerja sama antara PLUT dan berbagai pihak untuk mendorong pelaku UMKM dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Melalui kolaborasi dengan lembaga seperti perbankan, organisasi ekonomi, dan institusi pendidikan, PLUT dapat menyediakan pelatihan dan sumber daya yang lebih komprehensif. Kerja sama ini juga membantu dalam menyebarkan informasi mengenai manfaat SIA dan cara penggunaannya secara efektif. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang SIA, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih siap untuk mengimplementasikan teknologi ini dalam pengelolaan keuangan mereka, maka beliau menjelaskan :

“Kalau kita kolaborasinya sudah banyak mas, kalau perbankan itu kan di segi kita ini tidak hanya untuk ngutang ya, tapi memang untuk memberikan manfaat atau benefit yang lebih untuk UMKM, contoh yang kita sudah kerja sama itu bank Maspion, Pegadaian, Bank Jatim terkait dengan kemarin penyaluran BLT, terus ada Bank BRI ini mengharuskan seluruh nasabah BRI yang mau pinjam KUR itu diwajibkan datang kesini untuk mencetak surat NIB untuk membuktikan baha dia sudah memiliki legalitas usaha, sama Bank BPD Jatim nah itu turunan dari Bank jatim yang dikhusus kan untuk UMKM.”⁸⁰

Dari hasil wawancara dengan staf PLUT menunjukkan bahwa kolaborasi dengan berbagai pihak, Staf PLUT menjelaskan bahwa mereka telah menjalin kerja sama dengan sejumlah lembaga perbankan,

⁸⁰ Bhakti Dharmawan. *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

seperti Bank Maspion, Bank Jatim, dan Bank BRI, untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi UMKM. Kerja sama ini tidak hanya berfokus pada aspek pinjaman, tetapi juga mencakup pelatihan dan penyuluhan tentang bagaimana memanfaatkan layanan perbankan secara efektif. Dengan adanya kolaborasi ini, pelaku UMKM mendapatkan akses ke berbagai sumber daya dan informasi yang dapat membantu mereka memahami pentingnya legalitas usaha, seperti pencetakan Nomor Induk Berusaha (NIB). Secara keseluruhan, kolaborasi ini berperan penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung adopsi SIA dan meningkatkan kapasitas UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar.

Menurut pengamatan peneliti perlu untuk menambah jaringan kolaborasi dengan pihak-pihak yang lebih mengarahkan dan membantu pemilik UMKM dalam menerapkan SIA lebih lanjut dan memahami sejauh mana UMKM telah menerapkan SIA, seperti konsultan keuangan atau akuntansi.

d. Rencana Jangka Panjang PLUT

Berfokus pada upaya berkelanjutan untuk memberdayakan pelaku UMKM melalui peningkatan kapasitas dan adopsi teknologi. PLUT berencana untuk mengembangkan program-program pelatihan yang lebih komprehensif dan terintegrasi, sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara optimal, maka beliau menjelaskan :

“Kalo rencana jangka panjang itu kami sampai tahun 2029 itu sudah mencanangkan PLUT sebagai *Service of excellence* nah jadi bagaimana kita memberikan pelayanan yang prima itu ada di 8 layanan yang disiapkan oleh PLUT jadi salah satunya meningkatkan jumlah KUMKM dan wirausaha yang dilayani lalu UMKM yang dibina memperoleh perizinan seperti NIB, PIRT, Halal, Merek dan BPOM sudah harus ada di kami, terus jumlah UMKM yang dibina memperoleh akses pemasaran, jumlah UMKM dan wirausaha yang didampingi memperoleh pembiayaan formal, lalu UMKM yang dibina meningkatkan omset nya, terus kerjasama dan kemitraan terus terimplementasi atau terealisasi, terus layanan PLUT yang tersedia dan kualitas layanan. Jadi kalo membahas adopsi SIA itu sudah tercakup dalam 8 layanan PLUT.”⁸¹

Dari hasil wawancara dengan staf PLUT mengungkapkan rencana jangka panjang yang ambisius hingga tahun 2029, di mana PLUT ditargetkan untuk menjadi "*Service of Excellence*" dalam memberikan layanan kepada pelaku UMKM. Staf tersebut menjelaskan bahwa PLUT telah mencanangkan delapan layanan utama yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah KUMKM dan wirausaha yang dilayani, serta memastikan bahwa UMKM yang dibina dapat memperoleh izin usaha seperti NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Selain itu, fokus pada akses pemasaran dan pembiayaan formal juga menjadi prioritas, dengan harapan dapat meningkatkan omset UMKM yang dibina. Rencana ini menunjukkan komitmen PLUT untuk tidak hanya mendukung adopsi SIA, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, PLUT berupaya untuk memfasilitasi pelaku UMKM agar lebih

⁸¹ Bhakti Dharmawan. *Diwawancara oleh penulis*. (Jember, 2024)

menghadapi tantangan di pasar dan memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal.

Menurut pengamatan peneliti meskipun adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) disebutkan sebagai bagian dari layanan PLUT, hal ini tidak dijadikan sebagai fokus utama yang terpisah, melainkan tercakup dalam pendekatan yang lebih luas. PLUT menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kapasitas UMKM melalui pelatihan dan pendampingan yang terintegrasi. Namun, peneliti mencatat bahwa rencana ini mungkin memerlukan perhatian yang lebih terfokus pada adopsi SIA, agar pengelolaan keuangan UMKM dapat lebih ditingkatkan secara efektif dan optimal.

Secara garis besar dapat diketahui bahwa pemilik UMKM menunjukkan kesiapan untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Namun untuk memastikan implementasi yang sukses mereka membutuhkan dukungan yang berkelanjutan baik dalam bentuk pelatihan lebih lanjut dan sesuai dengan tingkat pemahaman pelaku UMKM. Selain itu manajemen waktu yang baik dari pelaku usaha menjadi kunci untuk mengintegrasikan SIA ke dalam proses bisnis mereka tanpa mengganggu oprasional sehari-hari.

C. Pembahasan Temuan

Selanjutnya penulis membahas bagaimana hasil di lapangan dan teori relevan berhubungan satu sama lain, serta data yang sudah didapat pada wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, penulis menganalisis

hasil melalui diskusi tentang keterkaitan dengan teori. Pembahasan akan diatur sesuai dengan topik pada penelitian yang sedang dilakukan di lapangan. Diharapkan bahwa ini dapat menjawab semua masalah yang ada di lapangan. Salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan UMKM Dalam Mengadopsi SIA

Sistem informasi akuntansi atau SIA memiliki fungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan data ekonomi yang berguna bagi berbagai pemangku kepentingan usaha atau pemilik usaha. Data yang dikumpulkan dalam perusahaan ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Secara umum, sistem terdiri dari elemen atau komponen yang saling terhubung untuk mencapai suatu tujuan. "Sistem informasi" merujuk pada penggunaan teknologi komputer ataupun *smartphone* oleh perusahaan untuk menyediakan informasi kepada pengguna.⁸²

Teori kontingensi dalam akuntansi manajemen menunjukkan bagaimana faktor-faktor eksternal dan internal mempengaruhi praktik akuntansi dan pengukuran kinerja. Selain itu, teori ini berargumen bahwa kinerja optimal dicapai ketika struktur organisasi disesuaikan dengan faktor-faktor seperti ukuran dan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan perlu mengembangkan kapabilitasnya untuk beradaptasi

⁸² Rizal Satria and Pipit Fatmawati, "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan)."

dengan ketidakstabilan lingkungan agar dapat terus meningkatkan kinerja.⁸³

Dari teori relevan dengan data-data yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penggunaan SIA bisa membantu organisasi atau entitas usaha untuk memperoleh keputusan usaha yang lebih baik serta faktor internal serta eksternal dapat mempengaruhi praktik akuntansi dalam usaha.

a. Ketersediaan Infrastruktur Teknologi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melek digital oleh pemilik UMKM terkait penggunaan *smartphone* sudah cukup baik hanya saja terdapat perbedaan wilayah perkotaan dan pedesaan terkait teknologi tersebut yang kurang maksimal dalam pemanfaatannya untuk usaha dalam pencatatan keuangan. Pemilik UMKM Estona, Monasco dan Kripik Bayam_Qu memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti *smartphone*, laptop, dan akses internet tanpa terkendala. Namun, pemilik usaha Kripik bayam menghadapi keterbatasan dalam perangkat teknologi berupa laptop yang masih dalam keadaan rusak. Namun pemanfaatan perangkat yang ada ini yang belum dimaksimalkan oleh pemilik UMKM karena beberapa alasan seperti kurangnya pelatihan terkait

⁸³ Andayani et al., "Factor Affecting Management Accounting Practices and Their Impaction Organizational Performance In The Private Sector In Jakarta."

pencatatan keuangan, kurangnya pemahaman mengenai pemisahan modal usaha dan pribadi serta sulitnya pembuatan laporan keuangan tanpa pendampingan.

Dalam penelitian terdahulu oleh Muhammad Sigid Safarudin dan Debby Agrestria Maulidya, dijelaskan bahwa perkembangan internet telah mempengaruhi berbagai pola hidup manusia, di mana sebagian mampu beradaptasi sementara yang lain masih perlu belajar. Ironisnya, UMKM masih mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan internet. Padahal, adopsi teknologi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis UMKM.⁸⁴

b. Penerapan dan Minat Terhadap Digitalisasi atau Teknologi

Pemilik UMKM menyadari pentingnya SIA untuk memonitor pemasukan, pengeluaran, laba, dan rugi. SIA dianggap mampu meningkatkan efisiensi operasional dan membantu dalam evaluasi usaha. Secara keseluruhan dalam penjelasan pemilik usaha, meskipun ada kesadaran akan pentingnya penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, pemilik UMKM yang masih terhambat oleh keterbatasan pemahaman dan infrastruktur. Serta pemilik usaha yang masih menggunakan metode pencatatan semi-manual, seperti Microsoft Excel atau buku kas kecil. Metode ini hanya mencatat transaksi

⁸⁴ Sigid Safarudin and Agrestira Maulidya Putri, "Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM."

sederhana dan belum menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif.

LAPORAN DATA PENJUALAN STARTER MONASCUS PURPUREUS UNTUK MENGHASILKAN PRODUK FERMENTASI BERAS					
besar royalti produk kemasan botol kaca (Typ A dan kapsul) = 2%					
besar royalti produk kemasan botol plastik (TypC) = 1%					
Tgl	Nama Pembeli	Varian Monascho	Jumlah Unit	Harga Jual (Sebelum PPN)	Total Penjualan
24	Veli	Typ C Kuning Ori	3	Rp 35,000.00	Rp 105,000.00
		Subtotal			Rp 105,000.00
024	Lala	Typ C Curhe	3	Rp 45,000.00	Rp 135,000.00
		Typ C Cucumin	3	Rp 45,000.00	Rp 135,000.00
		Subtotal			Rp 270,000.00
2024	Sutiyo	Typ A Curhe	4	Rp 250,000.00	Rp 1,000,000.00
		Typ C Hijau Ori	1	Rp 35,000.00	Rp 35,000.00
		Subtotal			Rp 1,035,000.00
2024	Ery polije	Typ C Kuning Ori	2	Rp 35,000.00	Rp 70,000.00
		Subtotal			Rp 70,000.00
2024	Munih	Kapsul Hijau 30	1	Rp 375,000.00	Rp 375,000.00
		Subtotal			Rp 375,000.00
5/2024	Didit	Typ C Curmix	3	Rp 50,000.00	Rp 150,000.00
		Typ C Curhe	3	Rp 45,000.00	Rp 135,000.00
		Typ C Hijau Ori	3	Rp 35,000.00	Rp 105,000.00
		Subtotal			Rp 390,000.00
9/2024	Lewi Putra	Typ A Hijau	2	Rp 250,000.00	Rp 500,000.00
		Subtotal			Rp 500,000.00
0/2024	Rizal	Typ C Curmix	3	Rp 50,000.00	Rp 150,000.00
		Subtotal			Rp 150,000.00
22/2024	Didit	Typ C Hijau Ori	2	Rp 35,000.00	Rp 70,000.00
		Subtotal			Rp 70,000.00
22/2024	Logo	Kapsul Curcumin (60)	1	Rp 750,000.00	Rp 750,000.00
		Subtotal			Rp 750,000.00
27/2024	Mamad	Typ C Curhe	2	Rp 45,000.00	Rp 90,000.00
		Typ C Curcumin	3	Rp 45,000.00	Rp 135,000.00
		Subtotal			Rp 225,000.00
29/2024	Yanto	Typ A Curcumin	2	Rp 250,000.00	Rp 500,000.00
		Subtotal			Rp 500,000.00
TOTAL			41		
3	September 2023				Rp 4,440,000.00
Aksesibilitas: Sederhana					

Gambar 4.1

Pencatatan Keuangan UMKM Monascho

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
14/11	SALDO PINDAHAN			1.479.500
15/11	Ngopi May	50.000		1.529.500
17/11	Pu Sifa	50.000		1.579.500
	Gaji karyawan 11-12-24		90.000	
	12-12-24		40.000	
	16-12-24		90.000	
	Minyak Goreng		80.000	
	Telur		17.000	
	Bumbu		10.000	1.952.500
19/12	Minyak Goreng		17.000	
	Topeng borat 2,500 x 5		87.500	
	Topeng Bayi		7.000	
	Gaji karyawan		38.000	
	Bayam		20.000	1.296.000
20/12	Bumbu		25.000	
	Telur 1kg		28.000	
	Topeng 2 x 2.100		15.000	
	Bayam		15.000	
	Gas		20.000	
	U/ Monevial Matlamangsa		150.000	988.000
21/12	di Dori	24.000		
	Pu Suci	48.000		
	Mut	12.000		
	Mak Candi	72.000		1.144.000
	Minyak kartin		192.000	952.000
22/12	Mantik		78.000	877.000
24/12	Murnama lah	72.000		
	SARI MARI	99.000		
25/12	Belanja bahan		115.500	
	Bayam		15.000	919.500
27/12	Primabro	174.000		1.093.500
	JUMLAH			

Gambar 4.2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Pemilik UMKM menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan teknologi pencatatan keuangan tetapi membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk menguasai teknik praktis, dalam hal ini bisa dikatakan bahwa minat yang tinggi tetapi implementasi yang rendah. Maka Kesadaran pemilik, komitmen dalam penerapan lebih lanjut dan pemahaman fungsi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi yang lebih kompleks dalam menyediakan pencatatan

keuangan perlu dimanfaatkan dan direalisasikan dengan baik. Maka, perlu upaya untuk lebih lanjut dalam memberikan pelatihan dan akses terhadap teknologi agar UMKM dapat memanfaatkan aplikasi keuangan secara optimal serta bersaing pada pasar yang semakin meningkat.

Sesuai pada penelitian terdahulu oleh Miftahurohman dan Munifah Sebagian besar *smartphone* hanya dimanfaatkan untuk menyimpan serta mengakses informasi yang berbasis dokumen lebih mudah dan cepat dilakukan, Namun masih sedikit UMKM yang memanfaatkan *smartphone* untuk mendukung usaha mereka seperti pengelolaan data transaksi keuangan. Ditemukan adanya beberapa hambatan UMKM dalam menggunakan *smartphone*, diantaranya seperti kesadaran, ketersediaan dana, dan fungsi sistem merupakan faktor yang menentukan pemanfaatan teknologi *smartphone* tersebut.⁸⁵

Akuntansi yang berfungsi sebagai bahasa bisnis yang memfasilitasi proses pembuatan laporan keuangan, yang kemudian digunakan sebagai pertanggungjawaban kinerja perusahaan dan acuan penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, akuntansi merupakan bidang ilmu yang harus dikuasai oleh seorang manajer untuk mengkomunikasikan ide bisnisnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan akuntansi. Penulisan laporan

⁸⁵ Miftahurohman and Munifah, "Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Barokah Berbasis Android."

keuangan memainkan peran krusial dalam keberlangsungan perusahaan, baik sebagai alat analisis perkembangan bisnis maupun sebagai sarana pertanggungjawaban kepada berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan pengguna lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan berdasarkan sistem akuntansi yang mudah dipahami, sehingga semua pengguna memiliki pemahaman yang seragam.⁸⁶

c. Dukungan Eksternal

Dukungan eksternal sangat krusial bagi pelaku UMKM dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan kinerja mereka di pasar. Seperti yang telah diberikan oleh PLUT dalam memfasilitasi UMKM di kabupaten Jember. PLUT telah dirasa memberikan pelatihan dan konsultasi yang bermanfaat positif dalam menambah wawasan dan pengetahuan pemilik UMKM. Pemilik UMKM mengapresiasi kompetensi instruktur dalam pelatihan, namun mereka menginginkan pelatihan yang lebih fokus pada praktik pencatatan keuangan daripada teori saja saat mereka pernah mengikuti pelatihan, serta pelatihan yang dirasa masih kurang dibandingkan dengan pelatihan lain seperti daam bidang pemasaran. Keluhan mengenai kurangnya praktik langsung dalam penggunaan

⁸⁶ Zulfa Ahmad Kurniawan and Iva Faizah, "Analisis Pengungkapan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebijakan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (April 18, 2022): 63, <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i1.12161>.

aplikasi akuntansi menekankan perlunya pendekatan yang lebih aplikatif dalam pelatihan. Secara keseluruhan, meskipun PLUT berperan positif, tantangan tetap ada untuk memastikan pelatihan memenuhi kebutuhan praktis pelaku usaha, dengan harapan agar lebih banyak sesi pelatihan terkait pencatatan keuangan diselenggarakan dengan fokus pada praktik langsung.

Maka dapat ditarik garis besar bahwa terkait kesiapan infrastruktur teknologi di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa UMKM, terutama di wilayah perkotaan, memiliki fasilitas yang cukup memadai, meskipun tidak merata di seluruh daerah. Pemilik UMKM menunjukkan kesadaran tinggi akan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mendukung operasional usaha mereka, meskipun penerapannya masih terbatas. Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) telah berperan signifikan dalam memberikan dukungan pelatihan, namun ada kebutuhan untuk memperluas fokus pada praktik langsung agar adopsi teknologi dapat meningkat.

Pelaku UMKM juga menginginkan pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif untuk memahami dan menerapkan SIA secara optimal dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, meskipun ada kemajuan dalam kesiapan teknologi dan kesadaran akan SIA, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara efektif.

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Penerapan SIA

Tata kelola perusahaan yang baik atau disebut dengan (*Good Corporate Governance/GCG*) berperan penting dalam memastikan entitas atau perusahaan beroperasi secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan. Namun, penerapan GCG yang efektif juga dapat menjadi faktor penentu dalam mengatasi hambatan adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di kalangan UMKM. Pentingnya sistem tersebut, yang dapat diatasi melalui prinsip-prinsip GCG seperti transparansi dan akuntabilitas.

Dengan menerapkan GCG, perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan dari stakeholder, sehingga memfasilitasi penerapan SIA yang lebih luas. Selain itu, konsistensi pada tanggung jawab sosial dan etika kerja dalam GCG dapat mendorong UMKM untuk lebih proaktif dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan mereka.⁸⁷

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM menunjukkan variasi permasalahan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka

⁸⁷ Iqbal MA et al., "Analisis Pengaruh Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada UMKM Di Kota Medan." 227.

a. Keterbatasan Pemahaman Dalam Pemisahan Dana Pribadi dan Dana Usaha

Pada UMKM Estona, tantangan utama terletak pada keterbatasan dalam memisahkan dana pribadi dan dana usaha. Ketidakkonsistenan ini sering terjadi karena kurangnya pemahaman akan pentingnya pemisahan dana, terutama saat usaha sedang berkembang. Dampaknya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mencatat arus kas dengan akurat, yang berpotensi memengaruhi keputusan finansial seperti alokasi modal dan evaluasi kinerja usaha.

b. Kurangnya Dalam Manajemen Waktu

Sementara itu, UMKM Monascho menghadapi kendala waktu dan fokus administrasi. Kesibukan dalam menangani berbagai aspek operasional usaha membuat pelaku usaha sering kali lupa mencatat transaksi keuangan secara rutin. Ketiadaan staf khusus seperti admin keuangan semakin memperburuk situasi, menyebabkan data keuangan menjadi tidak lengkap dan menyulitkan penyusunan laporan keuangan yang akurat.

c. Keterbatasan Perangkat

Di sisi lain, UMKM Ketipik Bayam memiliki tantangan keterbatasan perangkat, di mana mereka hanya mengandalkan *smartphone* untuk pengelolaan keuangan. Meskipun praktis, penggunaan perangkat ini membatasi aksesibilitas terhadap fitur yang lebih kompleks dan efisien, serta dapat mengurangi

produktivitas dalam mencatat dan mengelola data keuangan. Ketiga tantangan ini menunjukkan pentingnya dukungan eksternal, seperti pelatihan, pendampingan, dan penyediaan perangkat yang memadai untuk membantu UMKM mengatasi kendala mereka dan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal.

Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Luh Diah Bahwa transformasi digital menghadirkan tantangan bagi pelaku UMKM yang harus beradaptasi dari sistem bisnis konvensional ke digital. Namun dari penelitiannya banyak dari mereka menghadapi hambatan seperti kekurangan sumber daya, rendahnya pemahaman tentang digitalisasi, dan kurangnya keahlian dalam teknologi. Untuk berhasil dalam transformasi ini, pelaku UMKM memerlukan dukungan dan peningkatan kemampuan yang tepat. Dalam hal dapat dipahami bahwa karena kekurangan keahlian dalam pengoperasian digital perlu dukungan dan peningkatan keahlian pelaku usaha yang dapat difasilitasi melalui PLUT Kabupaten Jember⁸⁸

d. Kesulitan atau Kerumitan Aplikasi SIA

Pelaku UMKM umumnya tidak mengalami kesulitan signifikan terkait kerumitan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), meskipun mereka mencatat beberapa aspek penting. Banyak dari mereka yang hanya menggunakan pencatatan sederhana karena aktivitas usaha yang menurut mereka tidak terlalu besar, meskipun

⁸⁸ Diah Citra Cahyadi, Putri Suryantari, and Agung Gede Krisna, "Analisis Faktor Kesiapan Digital Dalam Melakukan Adopsi Pada UMKM."

mereka menyadari pentingnya SIA untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik yang dapat diterapkan pada usahanya. Selain itu, kesibukan harian sering kali membuat mereka lupa untuk mencatat pemasukan atau pengeluaran secara rutin, meskipun aplikasi yang digunakan cukup sederhana. Pelaku UMKM dalam hal ini menunjukkan kesiapan dan sikap positif dalam mempelajari dan menerapkan SIA, terutama karena mereka merasa bahwa aplikasi pencatatan keuangan tidak melibatkan data sensitif dan dapat dieksplorasi dengan mudah. Secara keseluruhan, meskipun pelaku UMKM memiliki sikap positif terhadap penerapan SIA dan menyadari manfaatnya, tantangan yang tersisa lebih bersifat teknis dan berkaitan dengan manajemen waktu.

Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah bahwa meski perkembangan UMKM di Kabupaten Jember menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan banyak anggotanya meraih prestasi dalam berbagai kompetisi kreativitas berkat dukungan dari pihak lain. Namun, mereka sering kali kalah karena tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai standar (SAK ETAP/EMKM). Laporan keuangan yang ada saat ini hanya mencakup arus kas sederhana, yaitu pemasukan dan pengeluaran. Oleh karena itu, masih diperlukan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan yang lebih komprehensif. Banyak pelaku UMKM beranggapan bahwa selama

masih ada dana untuk produksi, mereka sudah dianggap mendapatkan laba. Namun, mereka belum mampu dalam membuat laporan keuangan yang lengkap seperti neraca dan laporan laba rugi.⁸⁹ Ini menunjukkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemilik usaha sangat penting bagi usahanya dalam bersaing di dalam pasar.

e. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pemilik UMKM biasanya tidak menguasai terkait dengan akuntansi atau pencatatan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan usaha dimana hanya menguasai dasar dari pemahaman pencatatan transaksi saja, serta mereka seringkali tidak memiliki staf yang terlatih khusus di bidang akuntansi atau teknologi informasi, yang mengakibatkan adanya kesulitan dalam menjalankan Sistem Informasi Akuntansi secara konsisten dan efektif pada UMKM.

f. Finansial

Kendala lainnya yang dihadapi adalah terkait biaya implementasi bukan terkait dengan perangkat aplikasi softwarena karena sudah difasilitasi oleh PLUT tetapi yang terkait dengan pembelian perangkat atau infrastruktur seperti Smartphone, Laptop, maupun kuota Internet yang memadai, serta pelatihan penggunaanya di tempat pelatihan pemilik UMKM juga membutuhkan biaya. Bagi

⁸⁹ Agung Parmono and Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (2021).

pemilik usaha dengan anggaran yang terbatas, biaya ini dianggap sebagai beban yang signifikan untuk dikeluarkan.

g. Rencana Jangka Panjang Pemilik UMKM

Pelaku UMKM memiliki rencana jangka panjang yang strategis untuk mengadopsi teknologi pencatatan keuangan yang lebih modern, dengan langkah-langkah yang direncanakan secara bertahap. Mereka berencana memulai dengan aplikasi sederhana seperti Excel sebelum beralih ke aplikasi khusus seperti Siapik dari PLUT, yang dianggap lebih detail dan efisien. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan disesuaikan dengan perkembangan kondisi usaha, dengan target implementasi dalam 1-3 tahun ke depan. Pelaku UMKM menunjukkan optimisme bahwa SIA akan mempercepat mengelola data transaksi atau uang serta menghasilkan laporan yang lebih tepat dibandingkan pada penggunaan metode secara manual. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya SIA dan keyakinan untuk beralih ke sistem yang lebih efisien, sambil tetap memperhatikan kondisi internal usaha mereka.

Meskipun rencana jangka panjang mencerminkan komitmen, ada hambatan seperti keterbatasan atau kurangnya keterampilan yang dapat menghalangi realisasi rencana tersebut. Serta resistensi terhadap perubahan atau ketidakmauan pemilik dalam usaha untuk menerima perubahan karena kebiasaan yang mungkin sudah terbiasa

dengan cara kerja lama yang mereka rasa sudah nyaman dalam oprasionalnya dan merasa sulit untuk meninggalkan kebiasaan tersebut. Pada penelitian ini UMKM di bawah binaan PLUT memiliki sedikit pemahaman dasar akuntansi yang dapat membantu menyempurnakan dalam perubahan ke digital atau menerapkan SIA dengan penggunaan aplikasi untuk laporan keuangan yang akan dihasilkan, yakni dengan bantuan aplikasi yang berusaha PLUT perkenalkan yaitu SIAPIK.

Sesuai dengan Penelitian dari Eny Tiara Rahmawati menunjukkan bahwa UMKM AAM Putra belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) yang sejalan pada revolusi industri 4.0. Saat ini, pencatatan penjualan dan pembelian tetap dilakukan secara sederhana, yang mengakibatkan kurangnya personil akuntansi serta terbatasnya SDM serta modal. Proses manual ini mencakup penggunaan Microsoft Excel untuk laporan keuangan, yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Meskipun demikian, UMKM ini mulai beradaptasi dengan teknologi digital dalam pemasaran, seperti menggunakan website dan pembayaran online. Dengan demikian, diperlukan perbaikan dalam penerapan SIA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. maka perlu juga PLUT mengevaluasi

pencatatan keuangan UMKM yang telah dibina agar lebih baik dan sesuai.⁹⁰

3. Peran PLUT Dalam Meningkatkan Adopsi SIA Pada UMKM

a. Pendampingan

Dengan pendekatan fleksibel, PLUT memberikan dukungan langsung ke desa dan sekolah, mencakup aspek produksi, pemasaran, dan literasi keuangan. PLUT juga menilai kebutuhan pembinaan UMKM untuk memastikan pelaku usaha dapat berkembang mandiri sambil tetap mendapatkan monitoring. Pendampingan tersebut berupa pendampingan pada aspek pemasaran produk, pendampingan legalitas usaha, serta pendampingan-pendampingan yang sesuai dengan kelima bidang yang ada di PLUT Kabupaten Jember.

Namun dalam proses dukungan pihak PLUT memiliki keterbatasan dari segi sumber daya atau konsultan sehingga tidak dapat menyentuh dan leluasa dalam memberikan dukungan dan juga memberikan pendampingan kepada seluruh UMKM di Kabupaten Jember. Dalam proses pendampingan khususnya dalam adopsi SIA PLUT menilai tidak semua UMKM berada di tingkat kesiapan yang sama dalam menerima pelatihan dan pendampingan. UMKM yang membutuhkan perhatian lebih mungkin memerlukan pendekatan khusus, yang dapat menyulitkan alokasi waktu dan fokus konsultan yang ada saat ini. Jadi meski PLUT memberikan pendampingan,

⁹⁰ Rahmawati and Budiadi, "Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0."

tingkat adopsi teknologi oleh UMKM mungkin lambat, terutama jika mereka memiliki keterbatasan perangkat atau keahlian maupun pemahaman teknis secara mandiri.

Sepertihalnya sertifikasi halal menjadi aspek krusial bagi UMKM terutama dalam sektor makanan dan minuman. Di Jember program pendampingan yang ada bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya sertifikasi halal yang berpotensi meningkatkan nilai jual dan minat beli konsumen. Maka yang perlu dicatat bahwa pendampingan yang diberikan oleh PLUT masih kurang fokus pada adopsi SIA di UMKM binaanya, hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat integrasi antara sertifikasi halal dan penerapan sistem akuntansi yang efektif agar UMKM dapat optimal dalam mengelola usahanya.⁹¹

b. Pelatihan

Menurut keterangan dari pihak PLUT mereka rutin mengadakan pelatihan akuntansi, minimal dua kali dalam satu tahun, yang diperluas melalui kerja sama dengan lembaga seperti perbankan. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan akuntansi, tetapi juga memperkenalkan inovasi digital seperti QRIS untuk mempermudah transaksi. Dengan frekuensi 6-8 kali per tahun, pelaku UMKM memiliki peluang besar meningkatkan keterampilan teknologi akuntansi, mendukung efisiensi, dan daya saing usaha mereka.

⁹¹ Marisa Grace Haque , et al., “Manajemen Pendampingan Literasi Halal UMKM Dan Pedagang Kaki Lima Di Jember, Jawa Timur” 2 (July 2024).

PLUT mencoba memperkenalkan SIAPIK yang telah diluncurkan pemerintah dalam mendukung transformasi digital pada UMKM yakni melalui aplikasi SIAPIK tersebut, dimana diharapkan pemilik UMKM dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam membuat laporan keuangan pada usaha mereka.

Program dalam digitalisasi tersebut memang selaras dalam mendukung pemerintah yakni dengan Bank Indonesia dimana Bank Indonesia (BI) yang bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Pariwisata serta Ekonomi Kreatif menghadirkan sebuah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan atau disebut SIAPIK untuk meningkatkan akses pembiayaan dan literasi keuangan bagi UMKM. Aplikasi ini mempermudah dalam mencatat transaksi-transaksi keuangan serta menghasilkan laporan keuangan digital, mendukung target porsi kredit perbankan kepada UMKM sebesar 30% pada tahun 2024, yang saat ini baru mencapai 20,6%. Sejak diluncurkan pada 2017, SIAPIK telah digunakan oleh 17.837 pengguna, mayoritas dari sektor usaha mikro. Selain itu, pelatihan pencatatan keuangan digital dan literasi keuangan juga dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Pariwisata untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja dan UMKM, dengan harapan SIAPIK dapat

membantu UMKM naik kelas melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.⁹²

Pada poin ini pelatihan yang khusus diadakan terkait pencatatan keuangan memiliki frekuensi pelatihan yang terbatas dianggap tidak cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam, terutama bagi pelaku UMKM yang masih baru atau belum memiliki dasar pengetahuan akuntansi sebelumnya. Serta UMKM yang hadir bukanlah UMKM tetap yang mengikuti pelatihan pelatihan sebelumnya yang diadakan tapi bergantian pada setiap pelatihan yang memungkinkan jarak pembelajaran secara langsung yang terbatas dan tidak berkelanjutan bagi UMKM.

c. Kolaborasi

Kolaborasi PLUT dengan berbagai pihak berperan strategis dalam mendorong adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) oleh UMKM. Melalui kerja sama dengan lembaga perbankan seperti Bank Maspion, Bank Jatim, dan Bank BRI, PLUT tidak hanya membantu UMKM dalam mengakses layanan keuangan tetapi juga menyediakan pelatihan dan penyuluhan. Kolaborasi ini mencakup edukasi tentang legalitas usaha, seperti pencetakan Nomor Induk Berusaha (NIB), yang menjadi syarat penting dalam akses layanan perbankan, termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan pendekatan ini, pelaku UMKM mendapatkan pemahaman lebih baik

⁹² Erwin Haryono, "Dorong UMKM naik kelas melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan," Pemerintah, *Bank Indonesia (BI)* (blog), 2022, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx.

tentang manfaat SIA dan layanan pendukung lainnya. Secara keseluruhan, kolaborasi ini memperkuat ekosistem pendukung UMKM untuk meningkatkan kesadaran, kesiapan, dan kapasitas mereka dalam mengadopsi teknologi keuangan modern.

Kesiapan UMKM untuk mengadopsi teknologi sistem informasi akuntansi bergantung dengan ketrampilan dan ketahanan mereka untuk dapat beradaptasi bersama kemajuan teknologi seperti AI. Pendidikan yang baik dan pengembangan soft skills menjadi kunci untuk mempersiapkan pelaku UMKM dalam menghadapi era digital ini. Dengan demikian, kolaborasi antara institusi pendidikan dan sektor UMKM sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi teknologi secara efektif.⁹³ Kolaborasi yang tepat serta evaluasi dalam pelatihan dapat meningkatkan efektifitas dalam mencapai tujuan untuk dapat membuat UMKM dapat menyerap semua materi pelatihan dan praktik dengan baik.

Dari Hasil penelitian oleh Aminatus Zahriyah dan Nurul Setianingrum pada Program Pengabdian Masyarakat (PPM) menunjukkan pencapaian yang baik, dengan tingginya partisipasi masyarakat dalam pelatihan yang berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pelaporan keuangan. Semua materi yang direncanakan, termasuk pembuatan buku kas dan penggunaan aplikasi Excel, disampaikan secara sistematis, dan

⁹³ Zulfah Ahmad Kurniawan et al., "Mengasah Soft Skill Dan Profesionalisme Melalui Mini Seminar : Program Pengabdian Untuk Mahasiswa Bisnis Dan Komunitas Lokal," 2024, <https://doi.org/10.30983>.

peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka. Untuk meningkatkan keberlanjutan program, perlu diadakan pelatihan lanjutan dan pendampingan pasca pelatihan, serta meningkatkan penyebaran informasi tentang pentingnya pelaporan keuangan. Tantangan yang dihadapi meliputi waktu pelatihan yang terbatas dan keterbatasan fasilitas teknologi, sehingga diperlukan pelatihan yang lebih panjang dan akses teknologi untuk memaksimalkan manfaat bagi peserta.⁹⁴ Ini menunjukkan bahwa kolaborasi dalam memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM sangat penting serta evaluasi terhadap pelatihan yang telah diberikan sudah dipahami oleh masyarakat atau pelaku usaha saat mengikuti pelatihan.

Diskop UKM Provinsi Jawa Timur mengadakan *Fokus Group Discussion* atau FGD dengan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) bertema "Pengembangan Model Pemberdayaan UKM *Go Digital*" dalam mendorong daya saing dan kapasitas ekspor UKM Provinsi Jawa Timur, serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Acara ini dihadiri oleh sekitar 20 peserta dari berbagai latar belakang UKM, di mana Andrio Himawan Wahyuaji sebagai Kepala Bidang Pemasaran Diskop UKM Jatim, mengingatkan terkait pentingnya kolaborasi antara materi-materi dan praktek untuk pengembangan UKM. Diskusi juga mencakup

⁹⁴ Aminatus Zahriyah and Nurul Setianingrum, "Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM Di Kabupaten Jember," *Comunity and Development Jurnal* 5, no. 4 (2024).

tantangan ekspor, pentingnya inovasi, dan penguasaan teknologi serta media sosial untuk meningkatkan daya saing. Siti Sri Wulandari dari UNESA menambahkan bahwa digitalisasi adalah kunci untuk memperluas pasar hingga tingkat internasional. Diharapkan dari hasil pada pertemuan ini dapat menjadi sebuah prototipe pembelajaran ekspor bagi UMKM Jawa Timur untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan global.⁹⁵

Hal ini menunjukkan pentingnya untuk selalu berkolaborasi dengan pihak yang dapat membantu meningkatkan digitlasisasi dari pemerintah. Dengan adanya kolaborasi ini, pelaku UMKM tidak hanya memahami manfaat dari penggunaan teknologi akuntansi, tetapi juga mendapatkan akses ke sumber daya dan informasi yang relevan untuk mengadopsi SIA secara efektif. Fokus PLUT dalam menciptakan ekosistem yang mendukung adopsi SIA menunjukkan bahwa mereka berperan aktif dalam membantu UMKM meningkatkan literasi keuangan, efisiensi operasional, dan daya saing di era digital.

d. Rencana Jangka Panjang PLUT

PLUT memiliki rencana jangka panjang yang ambisius untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan UMKM. Hingga tahun 2029, PLUT menargetkan untuk menjadi "*Service of Excellence*"

⁹⁵“Digitalisasi Sebagai Kunci Utama Pelaku UKM Menuju Pembangunan Berkelanjutan,” Pemeritnah, *Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur* (blog), 2024, <https://diskopukm.jatimprov.go.id/berita/digitalisasi-sebagai-kunci-utama-pelaku-ukm-menuju-pembangunan-berkelanjutan>.

dengan menyediakan delapan layanan utama yang mencakup berbagai aspek penting bagi UMKM, seperti akses perizinan (NIB, PIRT, sertifikasi halal), pemasaran, pembiayaan formal, serta peningkatan omset usaha. Rencana ini tidak hanya fokus pada pengembangan UMKM dalam aspek operasional, tetapi juga mencakup integrasi adopsi teknologi, termasuk penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang menjadi bagian dari layanan PLUT. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, PLUT berusaha untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pasar, sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.

PLUT-KUMKM Kabupaten Jember telah memberikan pendampingan yang efektif kepada UMKM melalui konsultan yang berpengalaman. Pendampingan ini mencakup pelatihan dan pendekatan yang fleksibel, namun perlu adanya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan UMKM dapat mengelola Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara mandiri. Meskipun pelatihan yang relevan telah disediakan, partisipasi UMKM dalam pelatihan tidak konsisten, sehingga literasi keuangan di antara mereka bervariasi. Peneliti merekomendasikan perlunya kolaborasi lebih lanjut dengan pihak-pihak yang dapat membantu UMKM dalam menerapkan SIA. Secara keseluruhan, meskipun adopsi SIA merupakan bagian dari

layanan PLUT, fokus yang lebih terarah pada aspek ini diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM secara efektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan analisis kesiapan UMKM di Kabupaten Jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menunjukkan bahwa UMKM sudah dapat dikatakan siap, meskipun terdapat kesadaran tinggi akan pentingnya SIA dan sudah tersedianya perangkat pendukung dalam penerapan SIA, namun penerapannya mereka saat ini masih memanfaatkan perangkat mereka hanya sebatas pencatatan manual pada excel dan kas kecil pada buku saja yang tidak dapat menghasilkan laporan keuangan pada usaha mereka.
2. Dari analisis faktor-faktor yang menghambat penerapan SIA ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di kalangan UMKM yang dibina oleh PLUT masih terhambat oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman antara pemisahan dana pribadi dan usaha yang mengindikasikan bahwa pemilik masih memiliki keterbatasan dalam memahami SIA, keterbatasan waktu atau manajemen waktu yang kurang untuk pencatatan keuangan karena pelaku UMKM yang kesulitan untuk menyusun jadwal harian yang efektif. Meskipun mereka mampu menetapkan tujuan dan prioritas, sering kali mereka tidak memiliki kontrol yang cukup terhadap waktu, sehingga kegiatan tidak

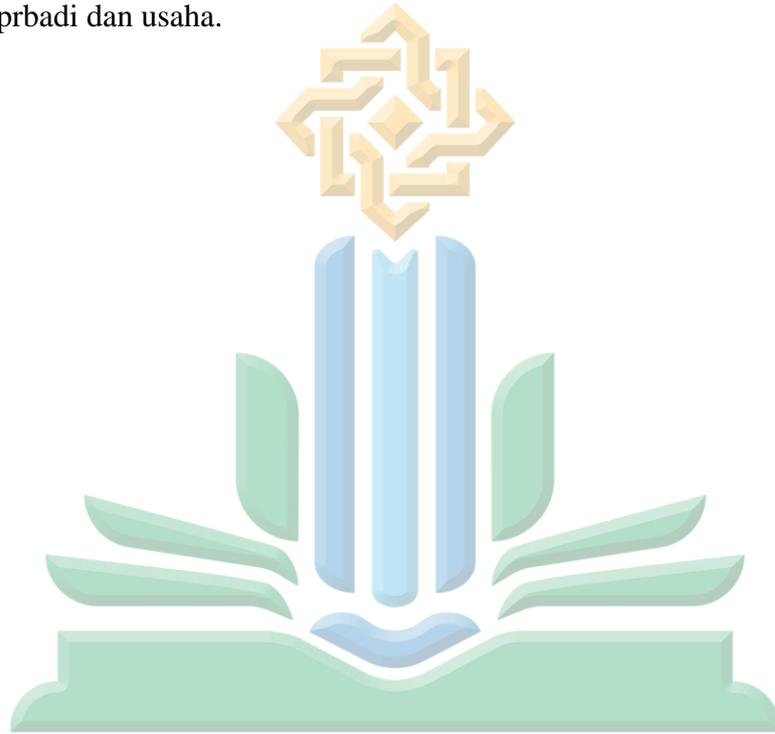
berjalan sesuai rencana, infrastruktur teknologi yang dirasa tidak semua memadai, kerumitan aplikasi SIA, Sumber Daya Manusia, Finansial serta rencana jangka panjang pemilik usaha

3. Melalui pelatihan digitlalisasi dengan memperkenalkan aplikasi SIAPIK serta pelatihan-pelatihan lainnya dalam mendukung kebutuhan yang baik bagi UMKM, pendampingan berkelanjutan secara selektif terhadap pemilik UMKM dan kolaborasi dengan pihak lain seperti perbankan, PLUT berperan dalam meningkatkan adopsi Sistem Informasi Akuntansi, meski memiliki hambatan dalam sumber daya manusia PLUT memaksimalkan dalam memberikan fasilitas yang dapat membantu pelaku UMKM meski dengan cakupan wilayah yang luas dengan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

B. Saran-Saran

1. Diharapkan sebaiknya pihak PLUT Kabupaten Jember bisa dapat menambah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membantu memberikan fokus yang terpisah atau mendetail pada bidang akuntansi khususnya pada adopsi SIA pada UMKM.
2. Pelatihan yang telah diadakan sebaiknya memiliki data peserta yang perlu dimonitoring lebih lanjut agar dapat mengetahui UMKM mana yang dapat terus diberikan pendampingan dan pelatihan lebih lanjut terhadap penerapan SIA yang sudah mereka pahami.

Dengan minat terhadap adopsi SIA Pemilik UMKM seharusnya lebih bisa memanfaatkan media sosial yang ada seperti Youtube atau media sosial lainnya untuk memperoleh wawasan yang dapat membantu mereka sepertihalnya dalam memahami bagaimana pemisahan dana pribadi dan usaha.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Achmad, Zhafira Zulfa. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Pada UMKM Energi Sprei.” Universitas Semarang, 2023.
- Adawiyah Hastin, Abdahtul. “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis).” *STIESIA Surabaya*, 2022.
- Ahmad Kurniawan, Zulfa, Siti Nur Aisyah, Arif Mubarak, and Miftahurrahmah. “Mengasah Soft Skill Dan Profesionalisme Melalui Mini Seminar: Program Pengabdian Untuk Mahasiswa Bisnis Dan Komunitas Lokal,” 2024. <https://doi.org/10.30983>.
- Alfansyur, Andarusni. “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Jurnal Historis 5*, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.31764>.
- Andayani, Endro, Aji Prasetyo, M Yusuf, and Erni Erni. “Factor Affecting Management Accounting Practices and Their Impaction Organizational Performance In The Private Sector In Jakarta.” *Jurnal Riset Akuntansi 14*, no. 1 (April 28, 2022): 1–19. <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.4907>.
- Ardelilla, Shabrina Ria, Dian Puji Puspita Sari, and Linda Hetri Suriyanti. “Factor Affecting MSME Marketing Performance In The Time Of Covid-19.” *Research In Accounting Journal 2* (2022).
- Azalia Putri, Nadia. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember.” *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam (Opinia de Journal)*, 2022. <https://doi.org/10.358888>.
- Budi Firdaus, Seftiya. “Analisis Keberterimaan UMKM Atas Adopsi E-Accounting : Pendekatan Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta),” 2023.
- Dharmawan, Bhakti. *Diwawancara oleh penulis*. Jember, 2024.
- Diah Citra Cahyadi, Luh, Eka Putri Suryantari, and Anak Agung Gede Krisna. “Analisis Faktor Kesiapan Digital Dalam Melakukan Adopsi Pada UMKM.” *Jurnal Akuntansi Profesi*, 2023. <https://doi.org/10.23887>.

- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. “Digitalisasi Sebagai Kunci Utama Pelaku UKM Menuju Pembangunan Berkelanjutan.” Pemerintah, 2024. <https://diskopukm.jatimprov.go.id/berita/digitalisasi-sebagai-kunci-utama-pelaku-ukm-menuju-pembangunan-berkelanjutan>.
- Endah Kurniawati, Dwi. *Diwaawancara oleh penulis*. Jember, 2024.
- Endaryati, Eni. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Gifria Ningsih, Eni Indriani, and Adhitya Bayu Suryantara. “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) : Apa Saja Faktor Penghambatnya ?” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 2 (June 12, 2023): 70–85. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626>.
- Grace Haque , Marisa, Babun Suharto, Erma Fatmawati, Denok Sunarsi, and Santi Rimadias. “Manajemen Pendampingan Literasi Halal UMKM Dan Pedagang Kaki Lima Di Jember, Jawa Timur” 2 (July 2024).
- Hakiki, Arista, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa. “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir.” *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (September 1, 2020): 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>.
- Haryono, Erwin. “Dorong UMKM naik kelas melalui penguasaan aplikasi pencatatan keuangan.” Pemerintah. *Bank Indonesia (BI)* (blog), 2022. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx.
- Hastin, Abdahtul Adawiyah. “Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis),” 2022.
- Iqbal MA, Muhammad, Nurainun Ningsih, Risma Haryani Siregar, and Yulita Asri. “Analisis Pengaruh Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada UMKM Di Kota Medan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2024.
- Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia. “Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi.” Instansi pemerintah, 2023.
- Kementrian Koprasi dan UKM. “KUMKM Dalam Angka,” 2021.
- Kurniawan, Zulfa Ahmad, and Iva Faizah. “Analisis Pengungkapan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebijakan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (April 18, 2022): 63. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i1.12161>.

- Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an. "Kementrian Agama RI," 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=164&to=164>.
- Mandasari, Ariyanti. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2017.
- Miftahurrohman, and Munifah. "Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Barokah Berbasis Android." *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu*, 2021.
- Musaidila, Afrida. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang)." *Universitas Islam Sultan Agung*, 2021.
- Parmono, Agung, and Aminatus Zahriyah. "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (2021).
- Pitriani, Nanda. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan." *Univeritas Medan Area*, 2021.
- Purnasari, Tri Pulih. *Diwawancara Oleh Penulis*. Jember, 2024.
- Rachman dkk, Arif. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Saba Jaya Publisher, 2024.
- Rahmawati, Eny Tiara, and Dwi Budiadi. "Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," 2019.
- Redaksi OCBC NISP. "Pengertian UMKM, Kriteria dan Perannya terhadap Ekonomi RI." *Media massa. OCBC (blog)*, September 2023.
- Ria Kumara, Agus. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Ahmad Dahlan, 2018.
- Riswandi, Riki, Indra Permadi, and Deni Zainnudin Hamid. "Kesiapan Teknologi Pelaku UMKM Dalam Adopsi E-Commarce : Karakteristik Demografi." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 2021.
- Rizal Satria, Muhammad, and Ade Pipit Fatmawati. "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 3 (2021).

- Rohman, Abelia Fajroyur. "Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia" 1, no. 2 (2023).
- Saefullah, Encep, Nani Rohaeni, and Tabrani. *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
- Sakti Walenta dkk, Abdi. *Pengantar Manajemen (Pendekatan Manajemen Kontemporer)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Sanusi, Imam. *Diwawancara oleh penulis*. Audio. Jember, 2024.
- Science Direct. "Teori Kontingensi." Accessed November 4, 2024. <https://www-sciencedirect-com.translate.google/topics/social-sciences/contingency-theory>.
- Sigid Safarudin, Muhammad, and Debby Agrestira Maulidya Putri. "Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM." *Jurnal Zona Komputer*, 2021. <https://doi.org/10.37776>.
- Sudarmanto dkk, Eko. *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Tentang Kami. "PLUT KUMKM Jember." Institusi pemerintah, 2024. <https://www.plutkumkm-jember.com/about-us>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021.
- UMKMINDONESIA.ID. "Layanan PLUT Untuk UMKM." Website Kemenkop UKM, 2022.
- Valdi Seriang Ginta, Yohanes, and Dita Angga Rusiana. "Sebut banyak UMKM sulit naik kelas, Menteri Teten sebut penyebabnya." Media massa. *Kompas.com* (blog), 2024.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. "Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah: Sudahkah Selaras? Studi Empiris Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Surabaya Dan Sekitarnya." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 11, no. 1 (January 11, 2019): 82. <https://doi.org/10.35384/jkp.v11i1.99>.
- Yasmita, Hafsyah, and Zuhrial M Nawawi. "Konsep Kewirausahaan dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen* 2 (2022).
- Yousida, Imawati, and Tina Lestari. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 2 (2019). <https://doi.org/10.34128>.

Zahriyah, Aminatus, and Nurul Setianingrum. "Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM Di Kabupaten Jember." *Community and Development Jurnal* 5, no. 4 (2024).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian Kualitatif

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Bawah Binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember	Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi UMKM PLUT-KUMKM Kabupaten Jember	Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi UMKM PLUT-KUMKM Kabupaten Jember	Kesiapan adopsi teknologi Faktor-faktor penghambat adopsi SIA Peran PLUT-KUMKM Kabupaten Jember	Informan : a. Staf PLUT Bidang SDM b. Pemilik UMKM Estona c. Pemilik UMKM Monascho d. Pemilik UMKM Kripik Bayam	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : PLUT-KUMKM Kabupaten Jember dan Tempat Usaha Pemilik UMKM 4. Teknik Penelitian : <i>Snowball Sampling</i> 5. Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data : Deskriptif 7. Keabsahan Data : 1. Triangulasi Sumber	1. Bagaimana tingkat kesiapan UMKM di kabupaten jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi? 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan umkm dalam mengadopsi SIA? 3. Bagaimana peran PLUT-KUMKM dalam meningkatkan kesiapan umkm dalam mengadopsi SIA?

Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara Staf Konsultan PLUT

1. Apa Peran PLUT dan Seperti apa tugas PLUT dalam membina UMKM?
2. Menurut anda sejauh mana pemahaman UMKM tentang pentingnya teknologi khususnya sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka?
3. Sejauh ini apa saja tantangan yang dihadapi UMKM dalam proses mengadopsi teknologi sistem informasi akuntansi ?
4. Menurut anda apakah UMKM di kabupaten jember khususnya dibawah binaan PLUT sudah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung sistem informasi akuntansi ? seperti akses internet, smartphone, komputer
5. Seberapa sering pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi termasuk sistem akuntansi, dilakukan bagi pelaku UMKM?
6. Apa jenis perangkat lunak akuntansi atau software yang paling dikenal dan digunakan oleh UMKM dari PLUT ?
7. Menurut anda apa manfaat yang didapat dengan penerapan SIA? Dan apakah berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas operasional UMKM?
8. Apakah ada kebijakan dari pemerintah daerah ataupun dari PLUT yang mendukung adopsi sistem informasi akuntansi oleh UMKM?
9. Bagaimana PLUT berkolaborasi dengan instansi lain untuk meningkatkan kesadaran dan adopsi sistem informasi akuntansi di kalangan UMKM?
10. Sejauh ini seperti apa bentuk dukungan yang diberikan oleh PLUT kepada UMKM dalam implementasi SIA, dan sejauh mana konsultan terlibat dalam proses pendampingan adopsi teknologi ?
11. Apa rencana jangka panjang PLUT untuk mendukung adopsi SIA oleh lebih banyak UMKM di jember khususnya yang telah dibina oleh PLUT?

12. Seberapa sering evaluasi yang dilakukan terhadap efektivitas program pendampingan dan pelatihan terkait sia bagi UMKM? Atau teknologi keuangan ?

Daftar Pertanyaan Wawancara UMKM

1. Nama dan usia pemilik? serta pendidikan terakhir yang bapak ibu tempuh?
2. Sejak kapan Bapak/ibu memulai usaha dan apa yang menjadi latar belakang anda untuk memulainya Serta apa yang menjadi tantangan terbesar anda ketika menjalankan usaha?
3. Berapa kisaran omset yang didapat bapak ibu dalam satu bulan ? serta berapa modal yang bapak ibu kelola?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui mengenai akuntansi? Dan Ketika mendengar mengenai Sistem informasi akuntansi apa pandangan atau kesan pertama yang muncul dalam benak bapak/ibu?
5. Bagaimana Bapak/ibu biasanya mengelola pencatatan keuangan atau transaksi? apakah menggunakan metode manual atau sudah ada sistem tertentu yang digunakan ?
6. Apakah anda merasa bahwa SIA penting bagi oprasional UMKM Anda? Dan Apakah bapak ibu perlu untuk mengadopsi SIA?
7. Bagaimana cara Bapak/ibu memastikan bahwa bisnis anda terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar?
8. Apakah bapak/ibu pernah memiliki pengalaman atau mendengar cerita dari UMKM lain yang menerapkan SIA atau pengelolaan keuangan berbasis aplikasi?
9. Apakah bapak ibu memiliki infrasutruktur yang memadai untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi misalnya seperti Smartphone, komputer, Koneksi internet, software? Serta Bagaimana ketersediaan akses internet di lokasi usaha anda ? apakah ada kendala ?
10. Apakah bapak/ibu/karyawan memiliki pengetahuan atau ketrampilan dalam menggunakan perangkat aplikasi pencatatan atau SIA? Serta

Apakah sudah pernah mencoba aplikasi atau software akuntansi sebelumnya ?

11. Menurut bapak/ ibu Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam penerapan aplikasi pengelolaan keuangan atau SIA?
12. Apakah UMKM bapak ibu pernah mengikti pelatihan terkait akuntansi atau teknologi keuangan serta apakah pelatihan yang disediakan PLUT sudah mencukupi sejauh ini?
13. Jika pernah mengalami masalah teknis seperti eror pada aplikasi smartphone bagaimana anda biasanya mengatasinya?
14. Bagaimana menurut anda peran PLUT dalam mendukung UMKM terutama dalam bidang teknologi khususnya teknologi keuangan UMKM?
15. Apakah bapak/ibu memiliki rencana jangka panjang dalam memperluas usaha serta melibatkan pengelolaan keuangan dengan teknologi sistem informasi akuntansi?
16. Dengan oprasional anda saat ini apakah anda merasa sulit menyediakan waktu untuk mempelajari dan menerapkan SIA?
17. Apakah bapak/ibu ragu menggunakan SIA, apa alasanya? Apakah anda merasa sistem atau software SIA yang ada saat ini terlalu rumit atau sulit dipahami bagi UMKM?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julian Adi Wijaya
NIM : 214105030013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi ini merupakan karya orisinal yang saya susun sendiri, tanpa melakukan penjiplakan terhadap karya penelitian atau karya ilmiah orang lain, kecuali bagian-bagian yang secara tertulis dikutip dan telah disertai sumber rujukan yang jelas dalam naskah serta tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat temuan bahwa penelitian ini mengandung unsur plagiarisme atau muncul klaim dari pihak lain terkait hak cipta, saya bersedia menanggung konsekuensi hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jember, 06 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Julian Adi Wijaya

NIM. 214105030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-031 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

07 Oktober 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Jl. Karimata No.115, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Julian Adi Wijaya
NIM : 214105030013
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Kesiapan UMKM Dalam Mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Jl. Karimata No.115 Telp. (0331) 487211 Kode Pos 68121 Jember

SURAT KETERANGAN

500.3/ 061 /35.09.324/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NANIK INDAH RUPIANI, S.H., M.Si

Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JULIAN ADI WIJAYA

NIM : 214105030013

Alamat : Dusun Krajan RT/RW 02/011 Desa Curah Nongko, Kec. Tempurejo

Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro,
Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bawah Binaan PLUT Kab. Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera diatas telah melaksanakan penelitian pada
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember pada tanggal 05 November-05 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Februari 2025

A.n Kepala Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro

Kabupaten Jember
Sekretaris Dinas


NANIK INDAH RUPIANI, S.H., M.Si
Pembina Tk. I

NIP. 19680322 199403 2010

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Julian Adi Wijaya

Nim : 214105030013

Judul : Analisis Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Bawah Binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Selasa, 12, November 2024	Meminta izin untuk melakukan wawancara dan memberikan surat izin penelitian kepada Dinas Koprasi dan UMKM Kabupaten Jember	
2	Selasa, 19 November 2024	Wawancara kepada Staf PLUT Bidang SDM mengenai kesiapan UMKM binaan PLUT Kabupaten Jember dalam mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi	
3	Kamis, 21 November 2024	Wawancara kepada pemilik UMKM Estona terkait bagaimana kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Estona dibawah binaan PLUT Jember	
4	Kamis, 21 November 2024	Wawancara kepada pemilik UMKM Monascho terkait bagaimana kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Monascho dibawah binaan PLUT Jember	
5	Selasa, 26 November 2024	Wawancara kepada pemilik UMKM Keripik Bayam terkait bagaimana kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Keripik Bayam dibawah binaan PLUT Jember	
6	Kamis, 06 Februari 2025	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 07 Februari 2025

A.n Kepala Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro

Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM TERPADU
KIAI HAJI ACHMAD RIDWAN
JEMBER

Sekretaris Dinas
NANNI INDAH RUPIANI, S.H, M.Si
Pembina Tk.1

NIP. 196803221994032010

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara Dengan Konsultan Bidang SDM PLUT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Dokumentasi Wawancara Dengan pemilik usaha Estona
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dokumentasi Wawancara Dengan pemilik usaha Kripik Bayam_Qu



Dokumentasi Wawancara Dengan pemilik usaha Monascho

UNIVERSITAS
KIAI HADJI
JEMBER
MERRI
DDIQ



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Julian Adi Wijaya
NIM : 214105030013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Kesiapan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bawah Binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Februari 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Malaram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@ulinkhas.ac.id Website: <http://febi.ulinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Julian Adi Wijaya

NIM : 214105030013

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Julian Adi Wijaya
Nim : 214105030013
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 27 Juli 2003
Alamat : Dusun Krajan RT/RW 002/011, Desa
Curahnongko, Kecamatan Tempurejo,
Kabupaten Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember
Email : julianadiwijaya24@gmail.com
No. Telepon : +6285707417266

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharmawanita 04 : Tahun 2008 - 2009
2. SDN Curahnongko 06 : Tahun 2009 - 2015
2. SMP PGRI 03 Tempurejo : Tahun 2015 - 2018
3. SMK Hidayatul Mubtadiin : Tahun 2018 - 2021